

Lampiran 01-a



NSM : 131235090026
NPSN : 20580284

**YAYASAN YUNISMA KENCONG
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU KENCONG
(TERAKREDITASI-A)**

Akte Notaris Rachmawati Utami, SH., M.Kn. Nomor 01 tahun 2013

Jalan KH. Agus Salim 15 - 17, Telp. (0336) 321713 Kencong – Jember 68167
e-mail : yunisma_ma@yahoo.co.id; Web : www.mayunisma.sch.id

Nomor : 021/Ma.13.32.507/MA.m-NU/A-5/08/2021 Kencong, 18 Agustus 2021
Lamp : -
Perihal : **Pemberitahuan**

**Yang Terhormat,
Dekan Fakultas MIPA
Di kediaman**

Assalamu'alaikum War. Wab.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya,
Amin.

Menindaklanjuti surat saudara No. 637/UN48.9.1/TU/2021 tertanggal 3 Agustus
2021 tentang Permohonan Ijin Penelitian, pada mahasiswa :

Nama : INDAH OKTAVIANINGSIH
NIM : 1713031005
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Guru Kimia dalam mengelola pembelajaran
Daring (Dalam Jaringan) di MA Ma'arif NU Kencong –
Jember

dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dengan
permohonan yang dimaksud untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lembaga kami.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih



Lampiran 02-a Kode: Obs

PEDOMAN OBSERVASI KEHIDUPAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran kehidupan sekolah. Observasi yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah.
 - a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar sekolah.
 - b. Kemudahan akses transportasi sekolah.
2. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah.
 - a. Sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Gedung sekolah.
 - c. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring.
3. Mengetahui struktur organisasi sekolah.
4. Mengetahui keadaan guru dan karyawan.
 - a. Keadaan guru.
 - b. Keadaan karyawan.

**DAFTAR CEKLIST DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DARING**

Identitas :

Nama guru :

Materi pembelajaran :

Kelas :

No	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Komponen RPP berdasarkan Permendikbud RI No 103 Tahun 2014 tentang Perencanaan Pembelajaran serta Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			
	(1) Identitas RPP a. Nama sekolah b. Mata pelajaran c. Kelas/semester d. Materi pokok pelajaran e. Alokasi waktu			
	(2) Kompetensi Inti (KI)			
	(3) Kompetensi Dasar (KD)			
	(4) Indikator Pencapaian Kompetensi			
	(5) Materi pembelajaran yang merupakan rincian dari materi pokok			
	(6) Rancangan media, alat, dan sumber pembelajaran			

	(7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, penutup untuk setiap pertemuan			
	(8) Penilaian, pembelajaran, remedial, dan pengayaan a. Teknik penilaian b. Bentuk instrumen penilaian c. Instrumen penilaian d. Pedoman penskoran			
2.	Kejelasan pengembangan indikator KD-3 dan KD-4 dari KI-3 dan KI-4			
	a. Kesesuaian KI dan KD antara RPP dengan silabus			
	b. Indikator menggunakan kata kerja operasional			
	c. Kesesuaian indikator dengan KD-3			
	d. Kesesuaian indikator dengan KD-4			
	e. Rumusan kalimat jelas (tidak menimbulkan penafsiran ganda)			
3.	Perumusan tujuan pembelajaran			
	a. Mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan			
	b. Sesuai dengan indikator			
	c. Mengandung aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)			
4.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar			
	a. Kesesuaian cakupan materi antara RPP dengan silabus			
	b. Kesesuaian materi pelajaran dengan indikator			

	pembelajaran yang menunjang pencapaian KD			
5.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran			
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan RPP dengan silabus			
	b. Kesesuaian pemilihan media dengan tujuan/indikator pembelajaran			
	c. Kesesuaian pemilihan media dan sumber			
6.	Pemilihan pendekatan atau model pembelajaran			
	a. Kesesuaian pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP			
7.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			
	a. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran antara RPP dengan silabus			
	b. Skenario pembelajaran dijabarkan secara singkat dan jelas			
	c. Memuat dengan jelas langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)			
	(1) Kegiatan Pendahuluan			
	a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik			
	b. Kegiatan pemberian motivasi belajar			
	c. Kejelasan kegiatan pemberian apersepsi dengan menekankan pada materi yang akan disajikan			
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai			

e.	Menyampaikan cangkupan materi dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan			
(2) Kegiatan Inti				
a.	Memuat dengan jelas tahap pembelajaran dengan setiap langkah tercemin penerapan pendekatan saintifik			
b.	Kejelasan langkah kegiatan observasi (mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca)			
c.	Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis (menanya)			
d.	Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi (membaca buku, memerhatikan objek/benda, dan melakukan percobaan/eksperimen)			
e.	Kejelasan langkah kegiatan menganalisis (diskusi, kerjasama, dan kolaborasi)			
f.	Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan (menyimpulkan, pembuatan laporan, atau menyimpulkan, pembuatan laporan atau presentasi).			
(3) Kegiatan Penutup				
a.	Memuat dengan jelas kegiatan penutup pembelajaran yaitu membuat simpulan dan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran			

	b. Kejelasan pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil belajar			
	c. Melakukan kegiatan tindak lanjut			
	d. Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			
	e. Kesesuaian alokasi waktu dalam RPP dengan silabus dan sesuai dengan tahapan pembelajaran			
8.	Penilaian hasil belajar			
	a. Kesesuaian penilaian antara RPP dengan indikator dan tujuan pembelajaran			
	b. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap spiritual			
	c. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap sosial			
	d. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian pengetahuan			
	e. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian keterampilan			
	f. Kejelasan prosedur dan jenis penilaian			
	g. Kejelasan kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)			

**KISI-KISI CEKLIST DOKUMEN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Kisi-kisi ceklist dokumen terhadap rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran kimia dalam pembelajaran daring yang disesuaikan dengan Permendikbud RI No 103 Tahun 2014 tentang Perencanaan Pembelajaran serta Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator Penelitian	Pernyataan dari aspek yang dinilai
1.	Kelengkapan komponen RPP	a. Terdapat identitas RPP yaitu nama sekolah b. Terdapat identitas RPP yaitu mata pelajaran c. Terdapat identitas RPP yaitu kelas/semester d. Terdapat identitas RPP yaitu materi pokok e. Terdapat identitas RPP yaitu alokasi waktu f. Terdapat kompetensi Inti (KI) g. Terdapat KD pada KI-1 h. Terdapat KD pada KI-2 i. Terdapat KD pada KI-3 j. Terdapat KD pada KI-4 k. Terdapat indikator dari KI-1 l. Terdapat indikator dari KI-2 m. Terdapat indikator dari KI-3 n. Terdapat indikator dari KI-4 o. Terdapat materi pembelajaran yang merupakan rincian dari materi pokok p. Terdapat media, alat, dan sumber pembelajaran q. Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup untuk setiap pertemuan r. Terdapat jenis/teknik penilaian s. Terdapat bentuk instrumen dan instrumen

		t. Terdapat pedoman penskoran.
2.	Kejelasan pengembangan indikator KD-3 dan KD-4 dari KI-3 dan KI-4	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian KI dan KD pada RPP dengan silabus b. Indikator menggunakan kata kerja operasional c. Kesesuaian indikator dengan KD-1 d. Kesesuaian indikator dengan KD-2 e. Kesesuaian indikator dengan KD-3 f. Kesesuaian indikator dengan KD-4 g. Rumusan kata-kata jelas (tidak menimbulkan penafsiran ganda)
3	Perumusan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> d. Mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan e. Sesuai dengan indikator f. Mengandung aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)
4.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian materi ajar pada RPP dengan silabus b. Kesesuaian dengan tujuan/indikator pembelajaran yang menunjang pencapaian KD
5.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian sumber belajar pada RPP dengan silabus b. Kesesuaian dengan tujuan/indikator pembelajaran c. Kesesuaian pemilihan media dan sumber pembelajaran dalam langkah pembelajaran pada RPP
6.	Pemilihan pendekatan atau model pembelajaran-pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP
7.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran pada RPP dengan silabus b. Skenario pembelajaran dijabarkan secara singkat dan jelas

		<ul style="list-style-type: none"> c. Memuat dengan jelas langkah-langkah pembelajaran (Pendahuluan, Inti, Penutup) d. Memuat dengan jelas kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil) e. Kesesuaian alokasi waktu pada RPP dengan silabus
8.	Penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penilaian pada RPP dengan silabus b. Cangkupan penilaian meliputi penilaian terhadap KI-1 dan KI-2 yaitu penilaian sikap c. Cangkupan penilaian meliputi penilaian terhadap KI-3 yaitu penilaian pengetahuan d. Cangkupan penilaian meliputi penilaian terhadap KI-4 yaitu penilaian keterampilan

Lampiran 04-a

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN DAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN KIMIA PADA PEMBELAJARAN DARING**

Identitas :

Nama guru :

Topik yang dibahas :

Hari/tanggal :

Kelas :

Waktu :

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Dimensi: Pelaksanaan				
1.	Memeriksa kehadiran siswa			
2.	Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang dipelajari			
3.	Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi			
4.	Menjelaskan KD yang akan dipelajari			
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi			

6.	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas			
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dilihat, disimak, dibaca di awal pembelajaran			
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca diawal pembelajaran			
9.	Siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara sebagai tindak lanjut dari bertanya mengaitkan antar informasi			
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola			
11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran			
12.	Kesesuaian media atau sumber pembelajaran yang direncanakan pada RPP			
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa atau tidak melibatkan siswa			

14.	Memberikan tindak lanjut pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			
Dimensi: Penilaian				
15.	Melaksanakan penilaian pengetahuan			
16.	Melaksanakan penilaian			
17.	Melaksanakan penilaian			

**KISI-KISI PEDOMAN GURU PADA PELAKSANAAN DAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN KIMIA**

Kisi-kisi pedoman observasi terhadap pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kimia pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan Permendikbud RI No 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah

No	Dimensi	Indikator	Objek observasi
1.	Kegiatan pendahuluan	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	1. Memeriksa kehadiran siswa
			2. Mengingat kembali materi dan mengaitkan pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari
			3. Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi
			4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang ingin dicapai
			5. Menyampaikan garis besar cangkupan materi
			6. Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas
2	Kegiatan Inti	Menggunakan pendekatan saintifik yang tertuang dalam kegiatan 5 M pembelajaran	7. Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca suatu benda atau objek
			8. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa saja yang

			<p>sudah dilihat, disimak, dibaca di awal pembelajaran</p> <p>9. Siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara sebagai tindak lanjut dari pertanyaan mengaitkan antar informasi</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola</p>
		Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran	<p>11. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dalam pelajaran</p> <p>12. Kesesuaian media atau sumber pembelajaran yang direncanakan pada RPP</p>
3.	Kegiatan Penutup	<p>Membuat kesimpulan dan rangkuman pelajaran</p> <p>Memberikan umpan balik dan atau penguatan terhadap proses pembelajaran serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>	<p>13. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa atau tidak melibatkan siswa</p> <p>14. Memberikan tindak lanjut dan penguatan materi pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>
4.	Penilaian Pembelajaran	Penilaian pembelajaran kurikulum 2013	15. Melaksanakan penilaian pada aspek pengetahuan siswa

			16. Melaksanakan penilaian pada aspek sikap siswa
			17. Melaksanakan penilaian pada aspek keterampilan siswa

Lampiran 04-b

Rubrik Observasi Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian	
		Ya	Tidak
1.	Memeriksa kehadiran siswa	<p>Melakukan presensi dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebut nama siswa satu persatu • Menanyakan siswa yang tidak hadir • Menghitung jumlah siswa yang hadir di kelas online 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memeriksa kehadiran siswa
2.	Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya • Memberikan contoh masalah yang relevan • Mengaitkan contoh atau pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari
3.	Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari • Memberikan tugas yang mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan permasalahan atau tugas yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
4.	Menjelaskan KD yang akan dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menuntun siswa dengan pertanyaan menuju pencapaian dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat pertanyaan menuntun pencapaian tujuan

		<p>tegas tujuan dan KD yang akan dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dengan tegas tujuan dan KD yang akan dicapai 	<p>atau KD yang akan dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langsung menjelaskan materi
5.	Menyampaikan garis besar cangkupan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan atau membacakan, Memberikan materi yang akan dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung menjelaskan materi pertama tanpa menyebutkan keseluruhan materi yang akan dipelajari
6.	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kegiatan umum yang akan dilaksanakan • Memberikan permasalahan atau tugas untuk dikerjakan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung menjelaskan materi tanpa memberikan penjelasan bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dilihat, disimak, dibaca di awal pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambar, memberikan literatur, tanyangan video, menceritakan sesuatu benda atau objek yang dapat diamati siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan sesuatu benda atau objek yang dapat diamati siswa di awal pelajaran
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca diawal pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya terkait apa yang sudah diamati 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan kesempatan kepada siswa bertanya terkait apa yang sudah diamati

9.	Siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara sebagai tindak lanjut dari bertanya mengaitkan antar informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan siswa berdiskusi, membaca buku, internet, untuk mendiskusikan permasalahan awal yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberi kesempatan siswa berdiskusi, membaca buku, internet, untuk mendiskusikan permasalahan awal yang diberikan guru
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersentasikan hasil permasalahan yang diberikan di awal pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mempersentasikan hal lain seperti latihan soal yang telah dikerjakan, dll yang tidak berhubungan dengan permasalahan awal yang diberikan guru
11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ikut berpartisipasi (menjawab pertanyaan lisan, tulisan) dalam proses pembelajaran melalui media yang disajikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui media yang disajikan
12.	Kesesuaian media atau sumber pembelajaran yang direncanakan pada RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber media pada RPP sesuai dengan media yang digunakan saat pembelajaran di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat rangkuman materi pelajaran
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa atau tidak melibatkan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan rangkuman materi pembelajaran yang dibuat diru tanpa melibatkan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membuat rangkuman materi pelajaran
14.	Memberikan tindak lanjut pembelajaran dan menyampaikan rencana	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan atau membenahi konsep materi yang keliru 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan arahan atau membenahi konsep materi yang keliru

	pembelajaran pada pertemuan berikutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas akhir kegiatan pembelajaran baik berupa tugas baca atau tugas latihan soal • Menyampaikan rencana pembelajaran baik atau jenis kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan tugas akhir kegiatan pembelajaran baik berupa tugas baca atau tugas latihan soal • Tidak menyampaikan rencana pembelajaran baik atau jenis kegiatan yang akan dilakukan
15.	Melaksanakan penilaian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penilaian pengetahuan berupa tes tulis, tes lisan, penugasan, serta portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melaksanakan penilaian pengetahuan
16.	Melaksanakan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian observasi • penilaian sejawat • penilaian diri sendiri • penilaian jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak melaksanakan penilaian sikap
17.	Melaksanakan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penilaian keterampilan berupa penilaian praktik/unjuk kerja, proyek, Presentasi hasil kerja individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan penilaian keterampilan berupa penilaian praktik/unjuk kerja, proyek, Presentasi hasil kerja individu

Lampiran 05-a
Kode: Wan

PEDOMAN WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana kondisi sekolah MA Ma'arif NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring?	
3.	Berarti gak ada tuntunya nggih bu?	
4.	Apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran daring sudah lengkap/terpenuhi?	
5.	Berarti jika ada siswa yang mengalami kesulitan sinyal pada saat pembelajaran mempengaruhi ibu dalam mengelola pembelajaran?	
6.	Dalam pembelajaran daring, ibu mengajar berapa kelas?	
7.	Guru kimia hanya ibu saja di Sekolah ?	
8.	Adakah penggunaan kurikulum darurat selama pembelajaran daring?	
9.	Berarti yang menyusun kurikulum darurat bukan guru-guru beserta waka kurikulum nggih bu?	
10.	Apakah ada kesulitan nggih bu dalam menerapkannya?	

11.	Dalam pembuatan RPP daring apakah ada kesulitan ?	
12.	Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	
13.	Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan? Jika iya, apa saja kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran online?	
14.	Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?	
15.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?	
16.	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran daring di MA Ma'arif NU Kencong	
17.	Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan laptop/komputer/handphone dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
18.	Apakah ada kesulitan yang dialami dalam mempersiapkan kelas online? dari segi pembuatan tempat diskusi online. Kalau pake Zoom meeting, goggle classroom apakah sudah pernah menggunakannya	

19.	Dalam mengabsen siswa, apakah guru mengalami kesulitan?	
20.	Apakah ada kesulitan dalam pembuatan materi secara online?	
21.	Metode pembelajaran daring apa yang digunakan? Apakah sudah tepat untuk pembelajaran daring?	
22.	Media pembelajaran apa yang digunakan dalam daring?	
23.	Apakah sudah efektif di terapkan di pembelajaran daring?	
24.	Bagaimana pembelajaran di kelas online berjalan dengan baik atau tidak?	
25.	Jika ada siswa mengalami kesulitan jaringan internet, apa yang dilakukan oleh pengajar?	
26.	Apakah ada pemberian kuota internet bagi guru selama pembelajaran daring secara individu? Apakah ada pemberian kuota internet bagi siswa selama pembelajaran daring secara individu?	
27.	Berapa kali guru-guru kimia melakukan pembelajaran online selama masa pandemic virus corona?	
28.	Bagaimana guru-guru menyikapi adanya kendala-kendala yang muncul di luar kebijakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran online?	
29.	Bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas online?	
30.	Bagaimana guru menyingkapi jika ada siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran daring?	

31.	Guru dalam memberikan tes-tes evaluasi, apakah berjalan secara baik, karena bisa saja siswa curang dalam mengerjakannya (ada bantuan dari orang lain).	
32.	Selama pembelajaran daring, apakah ibu melaksanakan praktikum kimia?	
33.	Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	
34.	Setelah terlaksananya evaluasi pembelajaran, apakah melakukan remedial untuk siswa yang belum lulus KD, dan siswa yang telah lulus KD apakah diberikan pengayaan?	
35.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atukah pembelajaran secara online?	

Lampiran 05-b
Kode: Wan

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MA M'arif NU Kencong?	
2.	Apa tujuan dibangunnya sekolah ini?	
3.	Bagaimana kondisi sekolah MA Ma'arif NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	
4.	Dari pemenuhan segi sarana dan prasarana apakah ada kesulitan pada saat peralihan pembelajaran luring ke pembelajaran daring pak?	
5.	Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	
6.	Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan?	

7.	Apakah yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	
8.	Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	
9.	Apakah ada pelatihan untuk guru-guru jika ada yang merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran?	
10.	Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa?	
11.	Apa yang akan dilakukan pihak sekolah jika ada siswa yang mempunyai masalah selama diadakannya pembelajaran daring?	
12.	Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?	
13.	Apakah siswa yang bersekolah di MA MA'ARIF Nu Kencong sebagian besar masuk pondok pesantren?	
14.	Ketika siswa masuk di dalam pondok pesantren apakah ada kebijakan atau	

	kerjasama antara sekolah dengan pihak pondok pesantren pak?	
15.	Bagaimana jalannya dalam pemberian tes-tes tersebut, apakah petugas pondok pesantren sebagai pengawas ujian?	
16.	Berarti sepenuhnya tugas pengawas ujian diambil oleh pengurus pondok pesantren pak?	
17.	Apa yang akan dilakukan oleh pihak sekolah jika siswa yang masuk pondok pesantren tidak diperbolehkan membawa handphone?	
18.	Bagaimana dana BOS membantu pelaksanaan pembelajaran online di MA MA'ARIF Nu Kencong?	
19.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online ?	
20.	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring apakah sudah tersedia dengan baik?	
21.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atautkah pembelajaran secara online?	

22.	Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian UTS maupun UAS?	
-----	--	--

Lampiran 05-c
Kode: Wan

**PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG
KURIKULUM**

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana kondisi sekolah MA MA'ARIF NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	
2.	Sekolah MA MA'ARIF NU Kencong menggunakan kurikulum apa?	
3.	Pada masa pandemi menggunakan kurikulum darurat, tanggapan ibu selaku waka kurikulum seperti apa?	
4.	Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	
5.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring?	
6.	Apakah pihak waka kurikulum mengadakan evaluasi setiap minggu terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	
7.	Pada pembelajaran daring pastinya murid kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring.	

	Apakah ada peran sekolah dalam memotivasi murid?	
8.	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kreativitas guru dalam mengajar di tengah Pandemi ini ? (mulai dari tahap perencanaan sampai ke evaluasi pembelajaran)	
9.	Kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam pembelajaran daring?	
10.	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut?	
11.	Jika absen siswa kurang dan sering tidak mengerjakan tugas, apa yang dilakukan pihak sekolah?	
12.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?	
13.	Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester?	
14.	Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	

15.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas ataukah pembelajaran secara online?	
-----	--	--

Lampiran 05-d
Kode: Wan

**PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG
SARANA DAN PRASARANA**

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA Ma'arif NU Kencong?	
2.	Bagaimana strategi perencanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring oleh pihak MA Ma'arif NU Kencong?	
3.	Seandainya ada siswa ada kesulitan dalam internet, apakah ada kebijakan dari sekolah?	
4.	Apakah ada siswa diberikan kuota internet gratis dari pemerintah?	
5.	Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pendanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA Ma'arif NU Kencong?	
6.	Apakah sekolah dilengkapi dengan wifi?. Apakah jaringan wifi lancar?	

7.	Kebijakan yang diambil pihak sekolah seperti apa jika ada siswa tidak mempunyai sarana pendukung pembelajaran daring?	
----	---	--

Lampiran 05-e
Kode: Wan

PEDOMAN WAWANCARA KETUA YAYASAN

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana menurut abah mengenai pembelajaran daring di sekolah MA Ma'arif NU kencing?	
2.	Bagaimana kondisi siswa serta pendidik selama masa pembelajaran daring?	
3.	Apakah pihak sekolah MA Ma'arif NU kencing melakukan pelaporan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	
4.	Apakah abah selaku ketua yayasan merasakan kesulitan mengenai pembelajaran daring?	
5.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencing?	
6.	Bagaimana strategi perencanaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencing?	
7.	Bagaimana strategi pengadaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencing?	

8.	Bagaimana strategi Inventarisasi sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	
9.	Bagaimana strategi penyimpanan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	
10.	Bagaimana evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	
11.	Bagaimana problematika yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	
12.	Bagaimana hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	

Lampiran 05-f
Kode: Wan

**PEDOMAN WAWANCARA WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG
KESISWAAN**

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran daring?	
2.	Apakah ada perubahan-perubahan karakter siswa selama pembelajaran daring dilaksanakan di sekolah?	
3.	Sebagai waka kesiswaan, peran penting bagi waka kesiswaan terhadap sistem pembelajaran daring seperti apa?	
4.	Bagaimana partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran daring?	
5.	Peran waka kesiswaan kepada siswa dalam sistem pembelajaran daring seperti apa?	
6.	Apakah ada hambatan/kendala yang dihadapi waka kesiswaan selama diberlakukannya pembelajaran daring?	

7.	Strategi apa yang akan diambil untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring?	
----	---	--

Lampiran 05-g
Kode: Wan

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama:

Kelas:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Hal-hal apa saja yang dilakukan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	
2.	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	
3.	Apakah guru kimia melakukan review terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	
4.	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	
5.	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	
6.	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	
7.	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dipahami?	
8.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	

9.	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbagai media, baik media cetak maupun elektronik?	
10.	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	
11.	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	
12.	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	
13.	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	
14.	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
15.	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	
16.	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	
17.	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	
18.	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	
19.	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	

Lampiran 06-a Kode: Dok

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan misi MA MA'ARIF NU Kencong.
2. Struktur organisasi MA MA'ARIF NU Kencong.
3. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MA MA'ARIF NU Kencong.
4. Keadaan sarana dan prasarana MA MA'ARIF NU Kencong.
5. Perencanaan pembelajaran daring.
6. Pelaksanaan pembelajaran daring.
7. Penilaian pembelajaran daring.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA Ma'arif NU Kencong

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas / Peminatan : X / MIPA

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis perkembangan model atom dari model atom Bohr dan Mekanika Gelombang. 4.1 Menjelaskan fenomena alam atau hasil percobaan menggunakan model atom.	<ul style="list-style-type: none"> • Model atom Dalton, Thomson, dan Rutherford • Model atom Bohr (teori dan konfigurasi elektron berdasarkan kulit atom) • Model atom Mekanika (teori, bilangan kuantum, dan konfigurasi elektron berdasarkan subkulit atom) 	(Pembelajaran daring) <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video pembelajaran tentang model atom Dalton, Thomson, dan Rutherford melalui <i>Google Classroom</i>. • Tanya jawab melalui kolom komentar. • Membuat rangkuman dan mengerjakan soal latihan. • Menyimak video pembelajaran tentang teori atom Bohr dan konfigurasi elektron berdasarkan kulit atom melalui <i>Google Classroom</i>. • Tanya jawab melalui kolom komentar. • Membuat rangkuman dan mengerjakan soal latihan. • Mengirimkan jawaban soal melalui <i>classroom</i>. • Review tugas • Menyimak video pembelajaran tentang teori atom mekanika kuantum, bilangan kuantum, dan

		<p>konfigurasi elektron berdasarkan subkulit atom melalui <i>Google Classroom</i> .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab melalui kolom komentar. • Membuat rangkuman dan mengerjakan soal latihan. • Mengirimkan jawaban soal melalui classroom. • Review tugas • Membuat model atom
<p>3.2 Menjelaskan konfigurasi elektron dan pola konfigurasi elektron terluar untuk setiap golongan dalam tabel periodik.</p> <p>4.2 Menentukan letak suatu unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem periodik unsur 	<p>(Pembelajaran daring)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video pembelajaran tentang sistem periodik unsur dan hubungannya dengan konfigurasi elektron melalui <i>Google Classroom</i>. • Tanya jawab melalui kolom komentar. • Mengerjakan soal latihan. • Menyimak pembahasan jawaban soal latihan melalui video.
<p>3.3 Menganalisis kemiripan sifat unsur dalam golongan dan keperiodikannya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis data-data unsur dalam kaitannya dengan kemiripan dan sifat keperiodikan unsur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat keperiodikan unsur 	<p>(Pembelajaran tatap muka)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur dan menganalisis data-data unsur dalam kaitannya dengan kemiripan dan sifat keperiodikan unsur. • Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. • Diskusi kelas dengan bimbingan guru. • Menyimpulkan hasil pembelajaran. • Mengerjakan latihan soal.
<p>3.4 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat.</p> <p>4.4 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ikatan kimia: <ul style="list-style-type: none"> - Ikatan ion - Ikatan kovalen - Ikatan logam • Karakteristik senyawa berdasarkan jenis ikatannya. 	<p>(Pembelajaran tatap muka)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur tentang ikatan ion, ikatan kovalen, dan ikatan logam. • Diskusi kelas dengan bimbingan guru. • Menyimpulkan hasil pembelajaran. • Mengerjakan latihan soal. • Membahas bersama penyelesaian soal latihan. • Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika. • Diskusi kelas tentang hasil percobaan. • Menyimpulkan hasil pembelajaran.



Kencong, 13 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Ainun Nadhifah, S.Pd.

Lampiran 07-b

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA Ma'arif NU Kencong

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas / Peminatan : XI / MIPA

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi reaksi pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna serta sifat zat hasil pembakaran (CO₂, CO, partikulat karbon).</p> <p>4.1 Menyusun gagasan cara mengatasi dampak pembakaran senyawa karbon terhadap lingkungan dan kesehatan</p>	<p>Pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna</p> <p>Dampak pembakaran hidrokarbon</p>	<p>(Pembelajaran daring)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video pembelajaran mengenai pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna melalui <i>classroom</i>. • Menganalisis perbedaan reaksi pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna secara makroskopis, mikroskopis, dan simbolik. • Mengkaji literatur tentang sifat zat hasil pembakaran dan dampaknya bagi lingkungan dan kesehatan. • Membuat kesimpulan.

	<p>Cara menangani dampak negatif pembakaran hidrokarbon</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara mengatasi dampak pembakaran senyawa karbon terhadap lingkungan dan kesehatan secara berkelompok melalui Zoom (<i>pickroom</i>). • Mempresentasikan hasil diskusi. • Diskusi kelas • Menyimpulkan hasil pembelajaran.
<p>3.2 Menjelaskan konsep perubahan entalpi reaksi pada tekanan tetap dalam persamaan termokimia.</p> <p>4.2 Menyimpulkan hasil analisis data percobaan termokimia pada tekanan tetap.</p> <p>3.3 Menjelaskan jenis entalpi reaksi, hukum Hess dan konsep energi ikatan</p> <p>4.3 Membandingkan perubahan entalpi beberapa reaksi berdasarkan data hasil percobaan</p>	<p><u>Termokimia</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Energi dan kalor • Kalorimetri dan perubahan entalpi reaksi • Persamaan termokimia • Perubahan entalpi standar (ΔH°) untuk berbagai reaksi • Penentuan perubahan entalpi reaksi berdasarkan hukum Hess, data ΔH_f°, dan energi ikatan. 	<p>(Pembelajaran daring)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video pembelajaran tentang energi kalor, sistem dan lingkungan, eksoterm dan endoter, perubahan entalpi, macam-macam perubahan entalpi standar, dan persamaan termokimia melalui <i>classroom</i>. • Tanya jawab melalui kolom komentar • Mengerjakan soal latihan • Review tugas • Menyimak video percobaan penentuan perubahan entalpi reaksi melalui <i>classroom</i>. • Tanya jawab melalui kolom komentar • Mengerjakan tugas • Review tugas • Menyimak video cara menentukan perubahan entalpi reaksi menggunakan hukum Hess, data ΔH_f°, dan energi ikatan melalui <i>classroom</i>. • Tanya jawab melalui kolom komentar • Mengerjakan tugas • Review tugas
<p>3.4 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi menggunakan teori tumbukan</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisika dan kimia yang tak terkendali</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan pengukuran laju reaksi • Teori tumbukan • Faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi • Persamaan laju reaksi 	<p>(Pembelajaran tatap muka)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur • Diskusi kelas tentang laju reaksi dan teori tumbukan dengan bimbingan guru • menyimpulkan hasil pembelajaran • mengerjakan latihan soal dan pembahasan bersama • melakukan percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi secara berkelompok. • menganalisis data hasil percobaan dan mengkaji literatur • menjawab pertanyaan pada LKS

<p>3.5 Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan</p> <p>4.5 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelas • menyimpulkan hasil percobaan. • mengumpulkan informasi cara-cara pengaturan dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisika dan kimia yang tak terkendali secara berkelompok. • mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Diskusi kelas • Menyimpulkan hasil pembelajaran • Mengkaji literatur • diskusi kelas tentang orde reaksi, tetapan laju reaksi, dan persamaan laju reaksi. • mengerjakan soal latihan dan pembahasan soal bersama • Menyimpulkan hasil pembelajaran.
<p>3.6 Menjelaskan reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi</p> <p>4.6 Menyajikan hasil pengolahan data untuk menentukan nilai tetapan kesetimbangan suatu reaksi</p> <p>3.7 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri.</p> <p>4.7 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.</p>	<p>Kesetimbangan Kimia dan Pergeseran Kesetimbangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesetimbangan dinamis • Tetapan kesetimbangan • Pergeseran kesetimbangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya • Perhitungan dan penerapan kesetimbangan kimia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video analogi kesetimbangan dinamis (model Heber) dan reaksi kesetimbangan timbal sulfat dengan kalium iodida • Membahas reaksi kesetimbangan dinamis yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan. • Menentukan harga tetapan kesetimbangan berdasarkan data hasil percobaan. • Merancang dan melakukan percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pergeseran kesetimbangan (konsentrasi, volum, tekanan, dan suhu) dan melaporkannya. • Melakukan perhitungan kuantitatif yang berkaitan dengan kesetimbangan kimia • Menentukan komposisi zat dalam keadaan setimbang, derajat disosiasi (α), tetapan kesetimbangan (K_c dan K_p) dan hubungan K_c dengan K_p • Menerapkan faktor-faktor yang menggeser arah kesetimbangan untuk mendapatkan hasil optimal dalam industri (proses pembuatan amonia dan asam sulfat)

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

M. Zaenuri, S.Pd.



Kencong, 13 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran


Ainur Nadhifah, S.Pd.

SILABUS

Satuan Pendidikan : MA Ma'arif NU Kencong

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas / Peminatan : XII / IPA

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2020/2021

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menyetarakan persamaan reaksi redoks. 4.5 Menentukan urutan kekuatan pengoksidasi atau pereduksi berdasarkan data hasil percobaan.	Penyetaraan reaksi redoks: <ul style="list-style-type: none"> metode bilangan oksidasi metode setengah reaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dua gambar reaksi redoks dalam kehidupan sehari-hari. Membahas penyetaraan reaksi redoks menggunakan metode: <ul style="list-style-type: none"> setengah reaksi bilangan oksidasi Tanya jawab materi yang belum dimengerti. Mengerjakan latihan soal dan mengumpulkannya melalui whatsapp.
3.2 Menganalisis proses yang terjadi dalam sel Volta dan menjelaskan kegunaannya. 4.6 Merancang sel Volta dengan menggunakan bahan di sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Sel volta 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak video pembelajaran melalui e-learning. Tanya jawab materi yang belum dimengerti melalui whatsapp. Mengerjakan latihan soal di LKS dan mengumpulkannya melalui whatsapp. Membuat video rancangan sel volta.
3.3 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi dan cara mengatasinya. 4.7 Mengajukan gagasan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya korosi.	<ul style="list-style-type: none"> Korosi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak video bahan ajar di e-learning tentang reaksi yang terjadi dalam korosi. Tanya jawab materi dalam video yang belum dimengerti melalui kolom komentar di e-learning. Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi korosi melalui cbt di e-learning.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan gagasan untuk mencegah dan mengatasi korosi melalui cbt di e-learning.
<p>3.4 Menerapkan stoikiometri reaksi redoks dan hukum Faraday untuk menghitung besaran-besaran yang terkait sel elektrolisis.</p> <p>4.8 Menyajikan rancangan prosedur penyepuhan benda dari logam dengan ketebalan lapisan dan luas tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sel elektrolisis • Hukum Faraday 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video bahan ajar di e-learning tentang proses yang terjadi pada sel elektrolisis. • Tanya jawab materi yang belum dimengerti melalui kolom komentar di e-learning. • Mengerjakan LKS dan mengumpulkan lewat whatsapp. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak video bahan ajar di e-learning tentang hukum Faraday. • Tanya jawab materi yang belum dimengerti melalui kolom komentar di e-learning. • Merancang prosedur penyepuhan benda dari logam dengan ketebalan lapisan dan luas tertentu melalui cbt di e-learning.



Kencong, 13 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Ainun Nadhifah, S.Pd.

Lampiran 08-a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA Ma'arif NU Kencong
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : X-MIPA / Ganjil
Materi pokok : Model atom Bohr
Alokasi Waktu : 1 JP (1 x pertemuan /1 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran saintifik, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan teori atom Bohr dengan benar;
2. menentukan konfigurasi elektron menurut Bohr dengan tepat; dan
3. menggambar struktur atom menurut Bohr dengan tepat;

B. Media/alat/sumber belajar

Alat: laptop, HP android
Media: video, classroom
Sumber: Buku kimia SMA kelas X dan internet

C. Langkah-langkah Pembelajaran

- Guru mengirim video pembelajaran melalui *classroom* beserta pesan yang berisi: Salam, tujuan pembelajaran, hubungan dengan materi sebelumnya, dan manfaat mempelajari materi tersebut.
- Siswa menyimak video pembelajaran di *classroom*.
- Siswa membuat rangkuman materi di buku catatan.
- Tanya jawab siswa dan guru melalui kolom komentar.
- Siswa mengerjakan tugas di buku tulis secara individu.
- Siswa mengirimkan catatan rangkuman materi dan tugas kepada guru melalui *classroom*.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan nilai dan catatan jawab siswa.

D. Penilaian

Kognitif : tugas, tes tertulis
Psikomotorik : praktik pembuatan sel volta
Afektif : observasi selama proses pembelajaran



Kencong, 13 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Ainin Nadhifan, S.Pd.

Lampiran 08-b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA Ma'arif NU Kencong
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : XI-MIPA / Ganjil
Materi pokok : Penentuan ΔH dengan eksperimen
Alokasi Waktu : 1 JP (1 x pertemuan /1 x 45 menit)

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran saintifik, siswa diharapkan dapat:

1. Menghitung entalpi berdasarkan percobaan

F. Media/alat/sumber belajar

Alat: laptop, HP android

Media: video, classroom

Sumber: Buku kimia SMA kelas X dan internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Guru mengirim video pembelajaran melalui *classroom* beserta pesan yang berisi: Salam, tujuan pembelajaran, hubungan dengan materi sebelumnya, dan manfaat mempelajari materi tersebut.
- Siswa menyimak video pembelajaran di *classroom*.
- Siswa membuat rangkuman materi di buku catatan.
- Tanya jawab siswa dan guru melalui kolom komentar.
- Siswa mengerjakan tugas di buku tulis secara individu.
- Siswa mengirimkan catatan rangkuman materi dan tugas kepada guru melalui *classroom*.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan nilai dan catatan jawab siswa.

H. Penilaian

Kognitif : tugas, tes tertulis

Psikomotorik : praktikkum

Afektif : observasi selama proses pembelajaran



Kencong, 13 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Aini Nadhifah, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA Ma'arif NU Kencong
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester : XII-MIPA / Ganjil
 Materi pokok : Sel Volta
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 x pertemuan /3 x 45 menit)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran saintifik, siswa diharapkan dapat:

4. menganalisis proses yang terjadi dalam sel volta dengan tepat;
5. mengurutkan unsur dalam deret volta berdasarkan potensial reduksi standarnya dengan benar;
6. membedakan reaksi spontan dan tidak spontan dengan benar;
7. menuliskan notasi sel dengan tepat;
8. menghitung potensial sel volta dengan tepat;
9. menyebutkan contoh sel volta dalam kehidupan sehari-hari dengan benar;
10. merancang sel volta dengan menggunakan bahan di sekitar; serta
11. menunjukkan sikap aktif, kritis, komunikatif, disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab

J. Media/alat/sumber belajar

Alat: laptop, HP android, pen tablet
 Media: video, LKS, googlemeet, classroom
 Sumber: Buku kimia SMA kelas XI dan internet

K. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk bergabung di googlemeet melalui classroom. - Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan mempersilahkan siswa laki-laki untuk memimpin doa. - Mereview pengetahuan awal siswa mengenai reaksi redoks melalui tanya jawab. - Menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar baterai. - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu tentang sel volta. - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi . <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pengantar tentang sel elektrokimia. - Siswa menyimak video percobaan sel volta.
----------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis proses yang terjadi dalam sel volta dan mengumpulkan informasi untuk melengkapi jawaban dalam LKS. - Siswa membahas proses yang terjadi dalam sel volta melalui diskusi kelas dengan bimbingan guru. - Guru memberikan penguatan materi kepada siswa dengan tanya jawab. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menyimpulkan hasil pembelajaran. - Memberikan soal latihan (PR) di classroom. - Memberikan tugas siswa untuk membuat video pembuatan sel volta dari bahan di sekitar - Memberikan informasi materi pada pertemuan selanjutnya, yaitu potensial sel volta. - Memberi penghargaan pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. - Memberikan pesan moral mengenai pandemi. - Menakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama siswa. - Mengucapkan terimakasih dan salam.
Pertemuan ke-2	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk bergabung di googlemeet melalui classroom. - Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan mempersilahkan siswa laki-laki untuk memimpin doa. - Menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. - Menyampaikan manfaat mempelajari materi. <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati rangkaian sel volta dan data potensial reduksi standar yang disajikan oleh guru (diambil dari tugas pertemuan selanjutnya). - Siswa menuliskan persamaan reaksi yang terjadi. - Siswa menghitung potensial sel volta tersebut dengan bimbingan guru. - Siswa membuat kesimpulan. - Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Guru membimbing siswa untuk memunculkan pertanyaan tentang perhitungan potensial sel volta jika konsentrasi zat tidak standar. - Siswa mengkaji literatur dan berdiskusi kelas dengan bimbingan guru. - Guru memberikan penguatan materi kepada siswa dengan tanya jawab.

	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan siswa bertanya dan menyimpulkan hasil pembelajaran. - Memberikan soal latihan (PR) di classroom. - Menginfokan pelaksanaan pH pada pertemuan selanjutnya melalui classroom. - Memberi penghargaan pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. - Mengucapkan terimakasih dan salam.
Pertemuan ke-3	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengingatkan siswa untuk berdoa terlebih dahulu dan bersikap jujur dalam mengerjakan soal, serta memberikan petunjuk pengerjaan soal melalui classroom. - Siswa mengerjakan soal (uraian). - Guru menilai.

L. Penilaian

Kognitif : tugas, tes tertulis

Psikomotorik : praktik pembuatan sel volta

Afektif : observasi selama proses pembelajaran



Kencong, 13 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Ainun Nadhifah, S.Pd.

**HASIL PENELITIAN PADA TAHAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN GURU
KIMIA DI MA MA'RIF NU KENCONG**

Data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajaran kimia di MA Ma'rif Nu Kencong dilaksanakan dengan menggunakan ceklist dokumen RPP dan mewawancarai guru kimia. Berikut adalah data hasil ceklist dokumen RPP yang dibuat oleh guru kimia

Sekolah : MA Ma'arif NU Kencong
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : X-MIPA / Ganjil
Materi pokok : Model atom Bohr
Alokasi Waktu : 1 JP (1 x pertemuan /1 x 45 menit)

No	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Komponen RPP berdasarkan Permendikbud RI No 103 Tahun 2014 tentang Perencanaan Pembelajaran serta Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			
	(1) Identitas RPP a. Nama sekolah b. Mata pelajaran c. Kelas/semester d. Materi pokok pelajaran e. Alokasi waktu	√		Terdapat identitas RPP yaitu nama sekolah
		√		Terdapat identitas RPP yaitu mata pelajaran
		√		Terdapat identitas RPP yaitu kelas/semester
		√		Terdapat identitas RPP yaitu materi pokok
		√		Terdapat identitas RPP yaitu alokasi waktu

	(2) Kompetensi Inti (KI)		√	Kompetensi Inti (KI) tidak dituliskan sesuai dengan kompetensi inti yang tertera di silabus
	(3) Kompetensi Dasar (KD)		√	Kompetensi Dasar (KD) tidak dituliskan sesuai dengan kompetensi Dasar yang tertera di silabus
	(4) Indikator Pencapaian Kompetensi	√		Indikator Pencapaian Kompetensi di RPP sesuai dengan di silabus
	(5) Materi pembelajaran yang merupakan rincian dari materi pokok		√	RPP tidak dilengkapi dengan ringkasan mater pembelajaran
	(6) Rancangan media, alat, dan sumber pembelajaran	√		Media, alat dan sumber belajar yang dituliskan pada RPP disesuaikan dengan silabus dan kebutuhan materi pokok pelajaran
	(7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, penutup untuk setiap pertemuan		√	Langkah pembelajaran yang dituliskan pada RPP tidak menggunakan lima pengalaman belajar berdasarkan

				pendekatan saintifik
	(8) Penilaian, pembelajaran, remedial, dan pengayaan			
	a. Teknik penilaian	√		RPP memuat teknik penilaian siswa
	b. Bentuk instrumen penilaian		√	RPP tidak memuat bentuk instrumen penilaian, instrumen penilaian, pedoman penskoran
	c. Instrumen penilaian		√	
	d. Pedoman penskoran		√	
2.	Kejelasan pengembangan indikator KD-3 dan KD-4 dari KI-3 dan KI-4			
	a. Kesesuaian KI dan KD antara RPP dengan silabus	√		KI dan KD antara RPP dengan silabus sudah sesuai
	b. Indikator menggunakan kata kerja operasional	√		Indikator pembelajaran yang disusun berupa kegiatan menyimak
	c. Kesesuaian indikator dengan KD-3	√		Indikator yang dituliskan sesuai dengan KD-3. Indikator diturunkan dari KD-3
	d. Kesesuaian indikator dengan KD-4	√		Indikator yang dituliskan sesuai KD-4. Indikator diturunksn dari KD-4
	e. Rumusan kalimat jelas (tidak menimbulkan penafsirann ganda)	√		Rumusan kalimat pada indikator dapat dipahami dan

				tidak menimbulkan penafsiran ganda.
3.	Perumusan tujuan pembelajaran			
	a. Mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan		√	Tidak mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan
	b. Sesuai dengan indikator	√		Sesuai dengan tujuan yang tertera di RPP
	c. Mengandung aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)	√		Rumusan tujuan memiliki aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)
4.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar			
	a. Kesesuaian cakupan materi antara RPP dengan silabus		√	Ringkasan materi tidak dicantumkan dalam lampiran RPP
	b. Kesesuaian materi pelajaran dengan indikator pembelajaran yang menunjang pencapaian KD	√		Materi pelajaran sesuai dengan materi pokok, hanya saja pada RPP ringkasan materi tidak dilampirkan dalam RPP
5.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran			
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan RPP dengan silabus	√		Sumber belajar yang dituliskan

				pada RPP telah sesuai dengan silabus
	b. Kesesuaian pemilihan media dengan tujuan/indikator pembelajaran	√		Media pembelajaran pada RPP sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran dengan dilakukan penambahan media yang mendukung proses pembelajaran
	c. Kesesuaian pemilihan media dan sumber	√		Media dan sumber belajar sudah disesuaikan dengan langkah pembelajaran terlihat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan siswa
6.	Pemilihan pendekatan atau model pembelajaran			
	a. Kesesuaian pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP		√	Tidak tertera pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP
7.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			
	a. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran antara RPP dengan silabus	√		Langkah pembelajaran yang disusun pada RPP

			sesuai dengan silabus
b. Skenario pembelajaran dijabarkan secara singkat dan jelas	√		Skenario pembelajaran dibuat jelas dalam langkah-langkah pembelajaran
c. Memuat dengan jelas langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)		√	Tidak tertulis dengan jelas kegiatan pendahuluan, inti, penutup
Kegiatan Pendahuluan			
a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	√		Menyiapkan siswa dilakukan dengan pengecekan kehadiran
b. Kegiatan pemberian motivasi belajar	√		Motivasi diberikan untuk mendorong siswa untuk mempelajari materi yang selanjutnya diberikan
c. Kejelasan kegiatan pemberian apersepsi dengan menekankan pada materi yang akan disajikan		√	Apersepsi tidak dilakukan dengan menekankan pada materi yang akan disajikan dengan menggali pengetahuan awal siswa

d. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
e. Menyampaikan cakupan materi dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti			
a. Memuat dengan jelas tahap pembelajaran dengan setiap langkah tercemin penerapan pendekatan saintifik	√		Langkah pembelajaran yang disusun tidak memuat lima langkah-langkah pembelajaran berdasarkan saintifik
b. Kejelasan langkah kegiatan observasi (mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca)	√		Kegiatan observasi dilakukan seperti mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca
c. Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis (menanya)		√	Siswa tidak didorong untuk mengajukan sebuah pertanyaan mengenai materi yang dipelajari
d. Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi (membaca buku, memerhatikan objek/		√	Kegiatan mengumpulkan informasi hanya dilakukan untuk menjawab

	benda, dan melakukan percobaan/eksperimen)			pertanyaan tugas yang telah diberikan
	e. Kejelasan langkah kegiatan menganalisis (diskusi, kerjasama, dan kolaborasi)		√	Kegiatan menganalisis tidak dilakukan
	f. Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan (menyimpulkan, pembuatan laporan, atau menyimpulkan, pembuatan laporan atau presentasi).		√	Kegiatan mengomunikasikan tidak dilakukan
Kegiatan Penutup				
	a. Memuat dengan jelas kegiatan penutup pembelajaran yaitu membuat simpulan dan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran		√	Guru menyuruh siswa merangkum mengenai pembelajaran
	b. Kejelasan pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil belajar		√	Guru merancang kegiatan pemberian umpan balik berupa tugas rumah
	c. Melakukan kegiatan tindak lanjut		√	Tindak lanjut dilakukan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah
	d. Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		√	Guru tidak menginformasikan kepada siswa mengenai materi yang selanjutnya akan dipelajari

	e. Kesesuaian alokasi waktu dalam RPP dengan silabus dan sesuai dengan tahapan pembelajaran		√	Tidak tertera alokasi waktu pada silabus
8.	Penilaian hasil belajar			
	a. Kesesuaian penilaian antara RPP dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√		Guru memuat penilaian pembelajaran pada RPP yang telah dirancang
	b. Terdapat cangkupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap spiritual		√	Guru tidak memuat cakupan penilaian sikap spiritual pada RPP yang telah disusun
	c. Terdapat cangkupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap sosial		√	Guru tidak memuat cakupan penilaian sikap spiritual pada RPP yang telah disusun
	d. Terdapat cangkupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian pengetahuan	√		Guru memuat cakupan penilaian pengetahuan pada RPP yang telah disusun
	e. Terdapat cangkupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian keterampilan	√		Guru memuat cakupan penilaian keterampilan pada RPP yang telah disusun
	f. Kejelasan prosedur dan jenis penilaian		√	Prosedur penilaian yang akan dilakukan oleh guru tidak terlihat pada

				RPP yang sudah disusun
	g. Kejelasan kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)		√	Guru tidak menyusun instrumen penilaian. Pada instrumen tidak terdapat pedoman penskoran.

**HASIL PENELITIAN PADA TAHAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN GURU
KIMIA DI MA MA'RIF NU KENCONG**

Data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajaran kimia di MA Ma'rif Nu Kencong dilaksanakan dengan menggunakan ceklist dokumen RPP dan mewawancarai guru kimia. Berikut adalah data hasil ceklist dokumen RPP yang dibuat oleh guru kimia.

Sekolah : MA Ma'arif NU Kencong
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester : XI-MIPA / Ganjil
 Materi pokok : Penentuan ΔH dengan eksperimen
 Alokasi Waktu : 1 JP (1 x pertemuan /1 x 45 menit)

No	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Komponen RPP berdasarkan Ppermendikbud No 103 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan Pembelajaran			
	(1) Identitas RPP a. Nama sekolah b. Mata pelajaran c. Kelas/semester d. Materi pokok pelajaran e. Alokasi waktu	√		Terdapat identitas RPP yaitu nama sekolah
		√		Terdapat identitas RPP yaitu mata pelajaran
		√		Terdapat identitas RPP yaitu kelas/semester
		√		Terdapat identitas RPP yaitu materi pokok

		√		Terdapat identitas RPP yaitu alokasi waktu
(2) Kompetensi Inti (KI)			√	Kompetensi Inti (KI) tidak dituliskan sesuai dengan kompetensi inti yang tertera di silabus
(3) Kompetensi Dasar (KD)			√	Kompetensi Dasar (KD) tidak dituliskan sesuai dengan kompetensi Dasar yang tertera di silabus
(4) Indikator Pencapaian Kompetensi		√		Indikator Pencapaian Kompetensi di RPP sesuai dengan di silabus
(5) Materi pembelajaran yang merupakan rincian dari materi pokok			√	RPP tidak dilengkapi dengan ringkasan materi pembelajaran
(6) Rancangan media, alat, dan sumber pembelajaran		√		Media, alat dan sumber belajar yang dituliskan pada RPP disesuaikan dengan silabus dan kebutuhan materi pokok pelajaran
(7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, penutup untuk setiap pertemuan			√	Langkah pembelajaran yang dituliskan pada RPP tidak menggunakan

				lima pengalaman belajar berdasarkan pendekatan saintifik
	(8) Penilaian, pembelajaran, remedial, dan pengayaan			
	a. Teknik penilaian	√		RPP memuat teknik penilaian siswa
	b. Bentuk instrumen penilaian		√	RPP tidak memuat bentuk instrumen penilaian, instrumen penilaian, pedoman penskoran
	c. Instrumen penilaian		√	
	d. Pedoman penskoran		√	
2.	Kejelasan pengembangan indikator KD-3 dan KD-4 dari KI-3 dan KI-4			
	a. Kesesuaian KI dan KD antara RPP dengan silabus	√		KI dan KD antara RPP dengan silabus sudah sesuai
	b. Indikator menggunakan kata kerja operasional	√		Indikator pembelajaran yang disusun berupa kegiatan menyimak
	c. Kesesuaian indikator dengan KD-3	√		Indikator yang dituliskan sesuai dengan KD-3. Indikator diturunkan dari KD-3
	d. Kesesuaian indikator dengan KD-4	√		Indikator yang dituliskan sesuai KD-4. Indikator diturunksn dari KD-4

	e. Rumusan kalimat jelas (tidak menimbulkan penafsiran ganda)	√		Rumusan kalimat pada indikator dapat dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.
3.	Perumusan tujuan pembelajaran			
	a. Mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan		√	Tidak mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan
	b. Sesuai dengan indikator	√		Sesuai dengan tujuan yang tertera di RPP
	c. Mengandung aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)	√		Rumusan tujuan memiliki aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)
4.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar			
	a. Kesesuaian cakupan materi antara RPP dengan silabus		√	Ringkasan materi tidak dicantumkan dalam lampiran RPP
	b. Kesesuaian materi pelajaran dengan indikator pembelajaran yang menunjang pencapaian KD	√		Materi pelajaran sesuai dengan materi pokok, hanya saja pada RPP ringkasan materi tidak dilampirkan dalam RPP
5.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran			

	a. Kesesuaian sumber belajar dengan RPP dengan silabus	√		Sumber belajar yang dituliskan pada RPP telah sesuai dengan silabus
	b. Kesesuaian pemilihan media dengan tujuan/indikator pembelajaran	√		Media pembelajaran pada RPP sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran dengan dilakukan penambahan media yang mendukung proses pembelajaran
	c. Kesesuaian pemilihan media dan sumber	√		Media dan sumber belajar sudah disesuaikan dengan langkah pembelajaran terlihat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan siswa
6.	Pemilihan pendekatan atau model pembelajaran			
	a. Kesesuaian pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP		√	Tidak tertera pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP
7.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			

a. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran antara RPP dengan silabus	√		Langkah pembelajaran yang disusun pada RPP sesuai dengan silabus
b. Skenario pembelajaran dijabarkan secara singkat dan jelas	√		Skenario pembelajaran dibuat jelas dalam langkah-langkah pembelajaran
c. Memuat dengan jelas langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)		√	Tidak tertulis dengan jelas kegiatan pendahuluan, inti, penutup
Kegiatan Pendahuluan			
a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	√		Menyiapkan siswa dilakukan dengan pengecekan kehadiran
b. Kegiatan pemberian motivasi belajar	√		Motivasi diberikan untuk mendorong siswa untuk mempelajari materi yang selanjutnya diberikan
c. Kejelasan kegiatan pemberian apersepsi dengan menekankan pada materi yang akan disajikan		√	Apersepsi tidak dilakukan dengan menekankan pada materi yang akan disajikan dengan menggali

			pengetahuan awal siswa
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
e. Menyampaikan cakupan materi dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti			
a. Memuat dengan jelas tahap pembelajaran dengan setiap langkah tercemin penerapan pendekatan saintifik	√		Langkah pembelajaran yang disusun tidak memuat lima langkah-langkah pembelajaran berdasarkan saintifik
b. Kejelasan langkah kegiatan observasi (mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca)	√		Kegiatan observasi dilakukan seperti mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca
c. Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis (menanya)		√	Siswa tidak didorong untuk mengajukan sebuah pertanyaan mengenai materi yang dipelajari

d. Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi (membaca buku, memerhatikan objek/benda, dan melakukan percobaan/eksperimen)		√	Kegiatan mengumpulkan informasi hanya dilakukan untuk menjawab pertanyaan tugas yang telah diberikan
e. Kejelasan langkah kegiatan menganalisis (diskusi, kerjasama, dan kolaborasi)		√	Kegiatan menganalisis tidak dilakukan
f. Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan (menyimpulkan, pembuatan laporan, atau menyimpulkan, pembuatan laporan atau presentasi).		√	Kegiatan mengomunikasikan tidak dilakukan
Kegiatan Penutup			
a. Memuat dengan jelas kegiatan penutup pembelajaran yaitu membuat simpulan dan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran	√		Guru menyuruh siswa merangkum mengenai pembelajaran
b. Kejelasan pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	√		Guru merancang kegiatan pemberian umpan balik berupa tugas rumah
c. Melakukan kegiatan tindak lanjut	√		Tindak lanjut dilakukan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah
d. Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		√	Guru tidak menginformasikan kepada siswa mengenai materi

				yang selanjutnya akan dipelajari
	e. Kesesuaian alokasi waktu dalam RPP dengan silabus dan sesuai dengan tahapan pembelajaran		√	Tertera alokasi waktu di RPP dan tidak tertera alokasi waktu pada silabus
8.	Penilaian hasil belajar			
	a. Kesesuaian penilaian antara RPP dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√		Guru memuat penilaian pembelajaran pada RPP yang telah dirancang
	b. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap spiritual		√	Guru tidak memuat cakupan penilaian sikap spiritual pada RPP yang telah disusun
	c. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap sosial		√	Guru tidak memuat cakupan penilaian sikap spiritual pada RPP yang telah disusun
	d. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian pengetahuan	√		Guru memuat cakupan penilaian pengetahuan pada RPP yang telah disusun
	e. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian keterampilan	√		Guru memuat cakupan penilaian keterampilan pada RPP yang telah disusun

	f. Kejelasan prosedur dan jenis penilaian		√	Prosedur penilaian yang akan dilakukan oleh guru tidak terlihat pada RPP yang sudah disusun
	g. Kejelasan kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)		√	Guru tidak menyusun instrumen penilaian. Pada instrumen tidak terdapat pedoman penskoran.

**HASIL PENELITIAN PADA TAHAP PERENCANAAN PEMBELAJARAN GURU
KIMIA DI MA MA'RIF NU KENCONG**

Data yang diperoleh mengenai perencanaan pembelajaran kimia di MA Ma'rif Nu Kencong dilaksanakan dengan menggunakan ceklist dokumen RPP dan mewawancarai guru kimia. Berikut adalah data hasil ceklist dokumen RPP yang dibuat oleh guru kimia.

Sekolah : MA Ma'arif NU Kencong
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : XII-MIPA / Ganjil
Materi pokok : Sel Volta
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x pertemuan /3 x 45 menit)

No	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Komponen RPP berdasarkan Ppermendikbud No 103 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan Pembelajaran			
	(1) Identitas RPP			
	a. Nama sekolah			
	b. Mata pelajaran	√		Terdapat identitas RPP yaitu nama sekolah
	c. Kelas/semester	√		Terdapat identitas RPP yaitu mata pelajaran
d. Materi pokok pelajaran	√		Terdapat identitas RPP yaitu kelas/semester	
e. Alokasi waktu	√		Terdapat identitas RPP yaitu materi pokok	

		√		Terdapat identitas RPP yaitu alokasi waktu
	(2) Kompetensi Inti (KI)		√	Kompetensi Inti (KI) tidak dituliskan sesuai dengan kompetensi inti yang tertera di silabus
	(3) Kompetensi Dasar (KD)		√	Kompetensi Dasar (KD) tidak dituliskan sesuai dengan kompetensi Dasar yang tertera di silabus
	(4) Indikator Pencapaian Kompetensi	√		Indikator Pencapaian Kompetensi di RPP sesuai dengan di silabus
	(5) Materi pembelajaran yang merupakan rincian dari materi pokok		√	RPP tidak dilengkapi dengan ringkasan materi pembelajaran
	(6) Rancangan media, alat, dan sumber pembelajaran	√		Media, alat dan sumber belajar yang dituliskan pada RPP disesuaikan dengan silabus dan kebutuhan materi pokok pelajaran
	(7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti,	√		Langkah pembelajaran yang dituliskan pada RPP tidak menggunakan

	penutup untuk setiap pertemuan			lima pengalaman belajar berdasarkan pendekatan saintifik
	(8) Penilaian, pembelajaran, remedial, dan pengayaan			
	a. Teknik penilaian	√		RPP memuat teknik penilaian siswa
	b. Bentuk instrumen penilaian		√	RPP tidak memuat bentuk instrumen penilaian, instrumen penilaian, pedoman penskoran
	c. Instrumen penilaian		√	
	d. Pedoman penskoran		√	
2.	Kejelasan pengembangan indikator KD-3 dan KD-4 dari KI-3 dan KI-4			
	a. Kesesuaian KI dan KD antara RPP dengan silabus	√		KI dan KD antara RPP dengan silabus sudah sesuai
	b. Indikator menggunakan kata kerja operasional	√		Indikator pembelajaran yang disusun berupa kegiatan menyimak
	c. Kesesuaian indikator dengan KD-3	√		Indikator yang dituliskan sesuai dengan KD-3. Indikator diturunkan dari KD-3
	d. Kesesuaian indikator dengan KD-4	√		Indikator yang dituliskan sesuai KD-4. Indikator diturunkan dari KD-4
	e. Rumusan kalimat jelas (tidak menimbulkan penafsiran ganda)	√		Rumusan kalimat pada indikator dapat dipahami dan tidak

				menimbulkan penafsiran ganda.
3.	Perumusan tujuan pembelajaran			
	a. Mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan		√	Tidak mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan
	b. Sesuai dengan indikator	√		Sesuai dengan tujuan yang tertera di RPP
	c. Mengandung aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)	√		Rumusan tujuan memiliki aspek <i>audience</i> dan (siswa) dan Behavior (aspek kemampuan)
4.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar			
	a. Kesesuaian cakupan materi antara RPP dengan silabus		√	Ringkasan materi tidak dicantumkan dalam lampiran RPP
	b. Kesesuaian materi pelajaran dengan indikator pembelajaran yang menunjang pencapaian KD	√		Materi pelajaran sesuai dengan materi pokok, hanya saja pada RPP ringkasan materi tidak dilampirkan dalam RPP
5.	Pemilihan sumber dan media pembelajaran			
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan RPP dengan silabus	√		Sumber belajar yang dituliskan pada RPP

				telah sesuai dengan silabus
	b. Kesesuaian pemilihan media dengan tujuan/indikator pembelajaran	√		Media pembelajaran pada RPP sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran dengan dilakukan penambahan media yang mendukung proses pembelajaran
	c. Kesesuaian pemilihan media dan sumber	√		Media dan sumber belajar sudah disesuaikan dengan langkah pembelajaran terlihat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan guru dan siswa
6.	Pemilihan pendekatan atau model pembelajaran			
	a. Kesesuaian pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP		√	Tidak tertera pendekatan/model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP
7.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			
	a. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran antara RPP dengan silabus	√		Langkah pembelajaran yang disusun pada RPP sesuai dengan silabus

b. Skenario pembelajaran dijabarkan secara singkat dan jelas	√		Skenario pembelajaran dibuat jelas dalam langkah-langkah pembelajaran
c. Memuat dengan jelas langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)	√		Tertulis dengan jelas kegiatan pendahuluan, inti, penutup
Kegiatan Pendahuluan			
a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	√		Menyiapkan siswa dilakukan dengan pengecekan kehadiran
b. Kegiatan pemberian motivasi belajar	√		Motivasi diberikan untuk mendorong siswa untuk mempelajari materi yang selanjutnya diberikan
c. Kejelasan kegiatan pemberian apersepsi dengan menekankan pada materi yang akan disajikan	√		Apersepsi dilakukan dengan menekankan pada materi yang akan disajikan dengan menggali pengetahuan awal siswa
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

e. Menyampaikan cakupan materi dan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dilaksanakan
Kegiatan Inti			
a. Memuat dengan jelas tahap pembelajaran dengan setiap langkah tercemin penerapan pendekatan saintifik		√	Langkah pembelajaran yang disusun memuat lima langkah-langkah pembelajaran berdasarkan saintifik
b. Kejelasan langkah kegiatan observasi (mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca)	√		Kegiatan observasi dilakukan seperti mengamati, melihat, menyimak, mendengar, dan membaca
c. Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis (menanya)	√		Siswa didorong untuk mengajukan sebuah pertanyaan mengenai materi yang dipelajari
d. Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi (membaca buku, memerhatikan objek/benda, dan melakukan percobaan/eksperimen)		√	Kegiatan mengumpulkan informasi hanya dilakukan untuk menjawab pertanyaan tugas yang telah diberikan
e. Kejelasan langkah kegiatan menganalisis (diskusi, kerjasama, dan kolaborasi)		√	Kegiatan menganalisis hanya dilakukan dengan menjawab

				pertanyaan pada LKS
	f. Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan (menyimpulkan, pembuatan laporan, atau menyimpulkan, pembuatan laporan atau presentasi).	√		Kegiatan mengomunikasikan dilakukan
Kegiatan Penutup				
	a. Memuat dengan jelas kegiatan penutup pembelajaran yaitu membuat simpulan dan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran	√		Guru menyuruh siswa merangkum mengenai pembelajaran
	b. Kejelasan pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	√		Guru merancang kegiatan pemberian umpan balik berupa tugas rumah
	c. Melakukan kegiatan tindak lanjut	√		Tindak lanjut dilakukan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah
	d. Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√		Guru menginformasikan kepada siswa mengenai materi yang selanjutnya akan dipelajari
	e. Kesesuaian alokasi waktu dalam RPP dengan silabus dan sesuai dengan tahapan pembelajaran	√		Tertera alokasi waktu di RPP dan tidak tertera alokasi waktu pada silabus

8.	Penilaian hasil belajar		
	a. Kesesuaian penilaian antara RPP dengan indikator dan tujuan pembelajaran	√	Guru memuat penilaian pembelajaran pada RPP yang telah dirancang
	b. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap spiritual		√ Guru tidak memuat cakupan penilaian sikap spiritual pada RPP yang telah disusun
	c. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian sikap sosial		√ Guru tidak memuat cakupan penilaian sikap spiritual pada RPP yang telah disusun
	d. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian pengetahuan	√	Guru memuat cakupan penilaian pengetahuan pada RPP yang telah disusun
	e. Terdapat cakupan penilaian terhadap KI-1 yaitu penilaian keterampilan	√	Guru memuat cakupan penilaian keterampilan pada RPP yang telah disusun
	f. Kejelasan prosedur dan jenis penilaian		√ Prosedur penilaian yang akan dilakukan oleh guru tidak terlihat pada RPP yang sudah disusun
	g. Kejelasan kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)		√ Guru tidak menyusun instrumen penilaian.

				Pada instrumen tidak terdapat pedoman penskoran.
--	--	--	--	--

lampiran 10-a
Kode: Wan/GK/12-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Kamis, 12 Agustus 2021

Nama : Ainun Nadhifah, S.Pd.

Jabatan : Guru Kimia

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana kondisi sekolah MA Ma'arif NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	Dulu disini, kalau pembelajarannya daring sama luring. Luringnya itu bertahap, jadwalnya berubah ubah, kelas satu hari senin dan hari selasa, kelas dua hari rabu kamis, kelas 3 jumat dan sabtu dan waktunya dibatasi.
2.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring?	Ada plus dan minusnya ya, kalau keadaan yang seperti ini yang terpenting adalah kesehatan maka dibuatlah daring. Daring sendiri positifnya siswa itu bisa belajar sesuai kesiapan dia. Kalau luring kan sesuai jadwal sama-sama terjadwal sih tapi kalau daring fleksibel. Misalkan kalau luring hari senin pembelajarannya anak itu harus belajar pada hari itu dan jam itu, kalau daring meskipun terjadwal hari itu dan jam itu tapi siswa bisa mengerjakan hari itu tapi jamnya bisa sore.
3.	Berarti gak ada tuntunya nggih bu?	Ada tuntutan cuma ada jadwal tapi tugas-tugasnya itu ada rentang waktunya, gak harus dikerjakan di jam itu. Jadi anak-anak belajarnya lebih fleksibel saat dia siap dia bisa belajar. Kalau luring kan entah dia siap belajar atau tidak ya waktu itu harus belajar.
4.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran daring sudah lengkap/terpenuhi	Kalau dari sekolah alhamdulillah sudah lengkap tapi kalau dari siswa ada kesulitan-kesulitan, ada Hpnya yang masih pinjam, ada yang rumahnya di daerah selatan yang sulit sinyal. Ada siswa yang tinggal dirumahnya ada yang tinggal di pondok pesantren. Kalau siswa yang berada di pondok, awal-awal pondok tidak memperbolehkan siswa membawa hp itu yang

		membuat saya sulit. Namun setelah itu diperbolehkan membawa hp oleh pihak pondok pesantren.
5.	Berarti jika ada siswa yang mengalami kesulitan sinyal pada saat pembelajaran mempengaruhi ibu dalam mengelola pembelajaran?	Iya
6.	Dalam pembelajaran daring, ibu mengajar berapa kelas?	Kalau kelas 12 itu dua kelas, kelas 11 itu 1 kelas, kelas 10 itu 1 kelas.
7.	Guru kimia hanya ibu saja di sekolah?	Iya
8.	Adakah penggunaan kurikulum darurat selama pembelajaran daring?	Iya pake KD yang khusus pandemi itu, jadi materinya lebih sedikit.
9.	Berarti yang menyusun kurikulum darurat bukan guru-guru beserta waka kurikulum nggih bu?	Langsung menerapkan dari DIKNAS itu.
10.	Apakah ada kesulitan nggih bu dalam menerapkannya?	Kalau kesulitan itu dari segi pemahaman siswa lebih sulit. Kadang saya kasih video banyak yang belum mengerti karna daya tangkap tiap siswa berbeda-beda.
11.	Dalam pembuatan RPP daring apakah ada kesulitan ?	Sebenarnya dalam masa ini Kd-nya jadi sedikit sehingga membuat RPP-nya seharusnya makin mudah, tapi dalam penyampaian materinya sulit. Biasanya diterangkan secara langsung di kelas banyak yang tidak tau apalagi ini secara daring.
12.	Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	Kalau praktikum itu selama ini mendatangkan anak-anak untuk praktikum satu kali di sekolah pada kebijakan daring. Aslinya tidak diperbolehkan namun saya memberanikan diri karena mengacu pada sekolah SMK yang diperbolehkan melaksanakan praktek di sekolah dan anak-anak lebih antusias praktikum langsung daripada saya mengambil video praktikum di youtube terus saya kasih ke siswa. Siswa banyak tidak mengumpulkan tugas saat diberikan video praktikum saja. Untuk tahun ini saya belum melaksanakan praktikum untuk siswa rencananya Cuma tugas. Kalau memberikan tugas praktikum sendiri dirumah yang memakai alat-alat sederhana, namun seperti praktikum elektrolisis mereka butuh alat-alat yang mereka rangkai

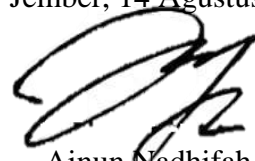
		seperti kabel, baterai mereka bisa membeli namun sayang karena sebagian besar siswa ekonominya berada di menengah kebawah.
13.	Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?	Siswa yang tidak memiliki sarana belajar daring bisa datang ke sekolah. Guru juga difasilitasi dengan pulsa setiap bulan sama sekolah. Kalau murid diberikan kartu yang isinya ada paket internet.
14.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?	Dari faktor internal siswa semangatnya berkurang. Kalau dari saya sendiri awal-awal penyesuaiannya sulit dimana kita bisanya menjelaskan secara langsung dan sekarang seperti saya tidak begitu pintar dalam pembuatan media, video-video pembelajaran. Kalau faktor eksternal dari siswa fasilitasnya
15.	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong	Pada setiap kelas pasti ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, tidak bisa dihubungi. Ketika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas saya akan mengechat pribadi dulu. Jika siswa belum bisa dihubungi saya laporkan kepada wali kelasnya. Saya pernah chat pribadi anak ternyata dia kalau pagi membantu orang tuanya ke sawah. Kalau saya maksa harus mengumpulkan tugas dulu jangan membantu orang tua ya kan kasihan. Ada juga siswa yang hanya tinggal sama nenek dan adiknya, pastinya adik-adiknya juga daring sehingga siswa tersebut masih ngurusin adiknya. Semisal waali kelas belum bisa menghubungi siswa belum bisa, wali kelas harus mendatangi ke rumahnya.
16.	Apakah ada kesulitan dalam mengoperasikan laptop/komputer/handphone dalam melaksanakan pembelajaran daring?	Kalau pengoperasikannya tidak ada kesulitan Cuma dalam pembuatan media merasa kesulitan.
17.	Apakah ada kesulitan yang dialami dalam mempersiapkan kelas online? dari segi pembuatan tempat diskusi online. Kalau pake Zoom meeting,	Tidak sih karena kelas onlinenya disiapkan oleh waka kurikulum kemudian guru-guru diajari cara menggunakannya. Pembelajaran dengan menggunakan Zoom cuma sekali, tapi anak-anak yang bergabung cuma sedikit. Mungkin kalau kelebihanannya menggunakan itu bisa interaksi langsung tapi

	goggle classroom apakah sudah pernah menggunakannya?	kelemahannya harus dengan waktu yang telah dijadwalkan. Anak-anak yang mempunyai kesibukan lain di rumah.
18.	Dalam mengabsen siswa, apakah guru mengalami kesulitan?	Absen ada 2 yaitu absen dari guru mapel dan absen dari wali kelas. Untuk mengetahui apakah mereka bisa hadir dalam pembelajaran lewat grup itu tadi, jika ada anak yang absen maka ada keterangan di grup itu tadi. Kalau absen dari mapel langsung ada di Google Classroomnya yang ada listnya.
19.	Apakah ada kesulitan dalam pembuatan materi secara online?	Ada kesulitan itu ya pembuatan media itu. Kesulitan cara penyampaian materi, Kebanyakan mengambil video-video dari youtube yang sekiranya mudah dipahami.
20.	Metode pembelajaran daring apa yang digunakan?Apakah sudah tepat untuk pembelajaran daring?	Apa ya metodenya, ya itu tadi anak-anak dikasih materi, disuruh mengamati video, diberikan tugas. Metode tepat atau tidak tepanya dilihat dari hasil belajar, dan dilihat dari jenis-jenis materi juga. Kalau pemilihan video pada massa daring pastinya sudah disesuaikan. Kalau dilihat dari hasil belajarnya sama-sama hasilnya dengan pembelajaran langsung. Pada pembelajaran daring pertama absen, diberikan materi kemudian pada kolom komentar siswa dapat bertanya. Siswaa yang bertanya hanya anak-anak itu-itu saja. Saya kalau berkomunikasi dengan anak-anak juga lewat tugas yang saya berikan. Tugas tersebut saya beri catatan misalnya salahnya apa. Kalau hasil kerjanya iu fatal salahnya, saya kembalikan ke siswanya.
21.	Media pembelajaran apa yang digunakan dalam daring?	Media yang digunakan hanya video, mereka sudah pegangan lks dan meminjam dari perpustakaan.
22.	Apakah sudah efektif di terapkan di pembelajaran daring?	Secara umum baik, tapi tidak sempurna, tapi kalau menggunakan video confreence itu sulit.
23.	Jika ada siswa mengalami kesulitan jaringan internet, apa yang dilakukan oleh pengajar?	Saya suruh ke sekolah, kalau mengerjakan tugas saya beri jeda waktu.
24.	Apakah ada pemberian kuota internet bagi guru selama pembelajaran daring secara individu? Apakah ada pemberian kuota internet bagi siswa	Bagian waka kesiswaan itu yang tau

	selama pembelajaran daring secara individu?	
25.	Berapa kali guru-guru kimia melakukan pembelajaran online selama masa pandemic virus corona?	Satu kali dalam seminggu
26.	Bagaimana guru-guru menyikapi adanya kendala-kendala yang muncul di luar kebijakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran online?	Yang sulit tertangani yaitu motivasi siswa itu
27.	Bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas online?	Seperti tadi cukup baik, cukup baiknya dilihat dari kehadiran dan pengumpulan tugas.
28.	Bagaimana guru menyingkapi jika ada siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran daring?	Pastinya yaitu motivasi itu. Caranya yaitu saya beri waktu daladan ditanya. Mereka itu tidak suka dibilangin, ditanya kesulitan apa yang dialami, gimana keadaan keluarganya. Mereka akan terbuka jika didekati secara personal.
29.	Guru dalam memberikan tes-tes evaluasi, apakah berjalan secara baik, karena bisa saja siswa curang dalam megerjakannya (ada bantuan dari orang lain).	Kalau tesnya berjalan dengan baik dilihat dari mereka mengikutinya. Kalau dilihat dari hasil nilainya. Saya pernah ada ulangan harian ada yang dapat nilai 100 padahal selama luring belum pernah mendapat 100. Kesalahannya saya mengambil soal-soal dari UN. Soal UN jawabannya ada dimana-mana maka siswa dapat mencari jawabannya di internet. Belajar dari itu saya membuat soal-soal sendiri.
30.	Selama pembelajaran daring, apakah ibu melaksanakan praktikum kimia?	Pernah. Kita pintar-pintar memilih materi yang akan dipraktikumkan supaya dapat dilakukan. Tidak semua materi dipraktikumkan karena misal praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit tidak semua siswa mampu membeli peralatannya karena kondisi ekonominya berbeda-beda. Disini banyak yang ekonominya menengah kebawah.
31.	Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman	Dari jawaban pengerjaannya, dan hasil tesnya itu, dari tugas atau ujian evaluasi itu.

	siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	
34.	Setelah terlaksananya evaluasi pembelajaran, apakah melakukan remedial untuk siswa yang belum lulus KD, dan siswa yang telah lulus KD apakah diberikan pengayaan?	Kalau remidi pasti, Kalau sudah lulus tidak melaksanakan pengayaan.
35.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atautkah pembelajaran secara online?	Ya pastinya luring. penyampaian materi lebih mudah, interaksi dengan siswa mudah.

Jember, 14 Agustus 2021



Ainun Nadhifah, S.Pd.

lampiran 10-b
Kode: Wan/WK/11-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Rabu, 11 Agustus 2021

Nama : Nur Khamidah, S.Si

Jabatan : Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana kondisi sekolah MA Ma'arif NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	Untuk sekarang ini kita benar-benar kaget. kagetnya biasanya kita belajar di dalam kelas dan minim teknologi dan tiba-tiba berubah. Guru-guru yang sudah tua dan anak-anak bingung untuk beradaptasi. Dalam berjalannya waktu main kesini sudah bisa beradaptasi.
2.	Sekolah MA MA'ARIF NU Kencong menggunakan kurikulum apa?	Kalau disini pakai kurikulum K-13 revisi.
3.	Pada masa pandemi menggunakan kurikulum darurat, tanggapan ibu selaku waka kurikulum seperti apa?	Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memakai kurikulum esensial. Prosesnya dalam pembuatan kurikulum yaitu awal ada pembentuk panitia kemudian rapat. Kalau kurikulum sesuai kurikulum K-13 dengan KI-KD lengkap. Pada pertengahan tiba-tiba ada surat edaran dari kemendikbud tanpa mengubah dokumen K-13 awal kita menyelipkan suplemen namanya suplemen KTSP yang memuat KI-KD esensial tersebut.
4.	Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?	Kita memberikan wewenang langsung kepada guru mata pelajaran.
5.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran daring?	Karena saya masih muda menyambut baik karena saya suka teknologi. Saya suka positifnya pada masa pandemi mempercepat tumbuhnya penguasaan IT guru maupun siswa. Saya dulu tidak pernah membayangkan kalau ada pembelajaran seperti ini.

6.	Apakah pihak waka kurikulum mengadakan evaluasi setiap minggu terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	Terkait evaluasi sebenarnya setiap minggu kita melaksanakan evaluasi. Bahkan tiap 1 minggu sekali jadwal berubah mungkin karena prosesnya belum ketat. Yang menjadi masalah berat yaitu proses siswa belum ketat, guru-guru juga begitu. Akibat terlalu lama daring anak-anak menyepelkan kadang waktunya masuk ada yang tidak masuk pelajaran dan ada yang terlambat.
7.	Pada pembelajaran daring pastinya murid kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Apakah ada peran sekolah dalam memotivasi murid?	Dari pihak kurikulum sebenarnya sudah memprogramkan. Jadi di sekolah ada struktur organisasinya berbagai level dari kepala sekolah, waknya dan temen-temen lain. Pinginnya dari pihak kurikulum ada koordinasi erat antara pihak-pihak. Dimana siswa ada hubungannya dengan pihak kesiswaan, guru pihak dan wali kelas. Kuncinya itu koordinasinya itu disitu paling tidak ada pendekatan dari berbagai level tersebut. Peranan dari wali kelas dan guru mapel juga berpengaruh. Guru mapel idealnya sesuai versi yang kami rencanakan, guru mapel selalu melaporkan kepada wali kelasnya. Jika tidak ada respon maka naik ke guru BK atau waka kesiswaan. Pinginnya seperti itu, Cuma itu belum terlaksana, ya itu SDM nya belum terpenuhi.
8.	Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kreativitas guru dalam mengajar di tengah Pandemi ini ? (mulai dari tahap perencanaan sampai ke evaluasi pembelajaran)	Persiapan dari awal semester kita sudah mengawal guru-guru terkait menyusun perangkat RPP terkait pembelajaran daring dan beberapa kali kita ngasih pendampingan terkait memaksimalkan fungsi dari elemen-elemen yang kita pakai seperti goggleclassroom. Ketika akhir pembelajaran kita evaluasi lagi guru-guru yang kurang memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran. Kita melimpahkan pembuatan perangkat pembelajaran ke guru mapel.
9.	Kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam pembelajaran daring?	Kendala pertama yaitu kurangnya koordinasi antar elemen-elemen sekolah seperti wali kelas, guru mapel. Kedua dari siswa, kenapa ya motivasi belajar siswa ini kurang bahkan pagi itu ada siswa yang izin ke saya kalau sekolah pagi tidak bisa mengikutinya karena membantu orang tua saya di sawah agak marah saya digitukan. Mungkin dukungan dari orang tua kurang dan kadang ada yang belum mempunyai perangkat yang memenuhi pembelajaran daring. Jika siswa yang belum

		mempunyai perangkat pembelajaran daring sekolah sudah memfasilitasi di sekolah tapi respon anak-anak kurang dan kurang pendampingan dari pihak-pihak yang terkait dengan anak tersebut. Untuk kuota anak-anak dikasih lewat kartu yang sudah diisi kuota internet, kemudian dikasih baru jika dari pihak pemerintah masih menyediakan. Namun ada siswa yang mengeluhkan tidak punya paket internet. Kalau ditanya kartu yang baru yang dikasih apa tidak digunakan, jawabannya tidak karena posisinya mereka masih memakai kartu yang lama, itulah juga menjadi permasalahan lagi.
10.	Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala atau hambatan tersebut?	Kita panggil siswanya, koordinasi dengan orang tuanya kalau perlu didatangi ke rumahnya.
11.	Jika absen siswa kurang dan sering tidak mengerjakan tugas, apa yang dilakukan pihak sekolah?	Semua syarat-syarat untuk kenaikan kelas kita sudah menulis. Akhir semester kita rapat bersama elemen madrasah anak ini layak atau tidak, tapi terkait dengan itu ada pertimbangan lagi ketika terbit surat edaran tidak ada siswa yang tidak naik, tidak ada siswa yang tidak lulus. Ya pada akhirnya siswa tersebut akan lulus meskipun ada syarat menuntaskan yang belum tuntas.
12.	Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?	Pimpinan masing-masing personal itu sering lupa kalau ada jadwal pembelajaran. Kadang sering lupa waktunya ngajar kalau sudah dibilangin baru ingat. Itu seharusnya sudah sadar sendiri kalau ada jadwal ngajar.
13.	Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester?	Ini yang istimewa di sekolah kita, jadi pas waktunya pelaksanaan tes. Dari waktu pembelajaran biasanya tidak ada yang 100% masuk, waktu pelaksanaan tes anak-anak 100% masuk. Untuk pelaksanaan tes kita memakai 2 sistem. Pertama kalau di kita tetap melaksanakan tes secara daring tapi anak-anak berada di sekolah dan ada pengawas. Kedua anak-anak ada di rumah, kita mewaanti wanti ke siswa untuk melaksanakan dengan jujur. Sebenarnya ada yang ketiga yaitu ketika anak-anak memakai hp, anak-anak kalau di hp bisa multitasking jadi bisa membuka goggle classroom bersamaan dengan membuka WA. Inilah yang kita rencanakan dimana

		ketika anak-anak membuka goggleclassroom dan bersamaan membuka aplikasi lain maka terjadi penstopan waktu dan nilai akan dapat hanya itu saja. Namun ini belum terlaksananya karena adaa kendala di aplikasinya.
14.	Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?	Kyaknya cuma dilihat dari hasil tes saja.
15.	Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas ataukah pembelajaran secara online?	Enakan di campur karena ketika kita terlalu nyaman dengan tatap muka saya kasian dengan siswa kalau besoknya keterima di PTN merasa ketinggalan dalam penguasaan IT.

Jember, 15 Agustus 2021



Nur Khamidah, S.Si

lampiran 10-c
Kode: Wan/WS/16-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Senin, 16 Agustus 2021

Nama : Mukhlis, M.A.

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA Ma'arif NU Kencong?	Pertama pihak lembaga telah menyediakan software yang mendukung, ketersediaan wifi, dan ada bimbingan untuk guru-guru terkait dengan kesulitan pembelajaran daring seperti bimbingan zoom meeting, goggle classroom.
2.	Bagaimana strategi perencanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring oleh pihak MA Ma'arif NU Kencong?	Kita siapkan server disini sebagai pendukungnya tentunya kita harus terpusat kepada lembaga. Lembaga menunjuk kepada waka kurikulum sebagai center kegiatan ini. Setiap hari kita diberi peringatan bahwa bapak/ibu ada jam mengajar hari ini. Mungkin ada guru-guru di rumah sinyalnya kurang kita sediakan wifi di sekolah.
3.	Seandainya ada siswa ada kesulitan dalam internet, apakah ada kebijakan dari sekolah?	Mungkin kendalanya jika anak yang masuk di pondok pesantren, tentunya kita mengadakan negosiasi dengan pihak pondok pesantren mengenai ada jam-jam tertentu anak-anak memegang handphone. Selama ini di luar dugaan ada anak-anak tidak mempunyai handphone maka dari itu kita menjembatani kita sediakan komputer di sekolah.
4.	Apakah ada siswa diberikan kuota internet gratis dari pemerintah?	Pernah,

5.	Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pendanaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran daring di MA MA'ARIF Nu Kencong?	Terkait dengan ini kita mengajukan kepada pihak lembaga. Nanti kebutuhan apa saja yang harus dilengkapi dalam pelaksanaan daring ini, kita mengajukan proposal kemudian di ACC oleh kepala sekolah dan segera dibeli.
6.	Apakah sekolah dilengkapi dengan wifi? Apakah jaringan wifi lancar?	Jelas ketika melaksanakan daring saya lihat ada penambahan wifi disini. Untuk jaringan wifinya alhamdulillah lancar.
7.	Kebijakan yang diambil pihak sekolah seperti apa jika ada siswa tidak mempunyai sarana pendukung pembelajaran daring?	Jadi yang tidak memiliki maka disediakan oleh pihak sekolah.

Senin, 19 Agustus 2021



Mukhlis, M.A.

lampiran 10-d
Kode: Wan/KS/18-08-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Rabu, 18 Agustus 2021
Nama : Muhammad Zaenuri, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimana sejarah berdirinya MA MA'ARIF KENCONG?	Pada awalnya yang pasti dicita-ditakan oleh para Kyai PCNU Kencong berniat untuk mendirikan suatu madrasah yang awalnya madrasah awalnya dari pondok
2.	Apa tujuan dibangunnya sekolah ini?	Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kencong bertujuan untuk mencetak kader-kader ulama pada waktu itu karena dibutuhkan kader-kader ulama, kader-kader guru untuk menjadi guru yang bisa terjun di masyarakat sehingga seperti guru ngaji, guru agama semakin banyak. Buktinya lulusan PGA dulu banyak yang menjadi pegawai negeri.
3.	Bagaimana kondisi sekolah MA Ma'arif NU Kencong selama masa pandemi virus corona?	Dalam masa pandemi kondisi sapsras memang tidak seperti tatap muka dulu, sekitar awal pandemi april 2020 siswa tidak masuk sekolah ya kondisi sarana dan prasarana kurang bersih. Terkait kondisi siswa dengan guru alhamdulillah sehat meskipun sempat terjadi dari guru maupun siswa ada yang isolasi bahkan ada 2 guru kami yang meninggal. Kondisi KBM kita blending ketika dibutuhkan anak-anak untuk praktek misalkan ya kita datangkan, jika pelajaran itu mudah ya tidak perlu datang ke sekolah.
4.	Dari pemenuhan segi sarana dan prasarana apakah ada kesulitan pada saat peralihan pembelajaran luring ke pembelajaran daring pak?	Jadi terkait sarana dan prasarana di waktu daring banyak kesulitan banyak kelemahan terutama dalam ini adalah siswa karena siswa disini rata-rata ekonominya menengah kebawah. Kemudian kepemilikan Hp tidak sama seperti siswa-siswa di kota sehingga sarana dan

		<p>prasana siswa yang tidak terpenuhi juga. Kadangpun ada yang memiliki Hp itu tidak mensupport dengan aplikasi yang kita siapkan. Di madrasah ada yang namanya e-learning. Mode-mode itu kita siapkan untuk belajar baik lewat Wa atau lainnya yang sekiranya siswa dapat belajar. Kita coba kemarin sarana platform e-learning yang sudah disiapkan oleh madrasah ternyata banyak Hp siswa yang tidak mensupport makan kuota terlalu banyak</p>
5.	<p>Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya kimia?</p>	<p>Terkait kendala yang ada kita memiliki kebijakan untuk siswa yang tidak memiliki Hp bisa hadir di sekolah kita sediakan sarana dan prasana seperti di lab komputer.</p>
6.	<p>Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan?</p>	<p>Memang di masa pembelajaran daring mungkin belum pernah kita bayangkan kalau kita akan terjadi seperti ini mau tidak mau harus kita lakukan. Oleh sebab itu dari kendala yang ada selalu kita evaluasi kemudian kita jadikan target sebagai program. Dari kesulitan guru mengenai e-learning, goggle classroom kita adakan pelatihan ulang.</p>
7.	<p>Apakah yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>Memang dampaknya besar pembelajaran daring akibat Covid-19. Dari segi motivasi guru bp sangat berperan. Siswa dan guru bp mempunyai grup WA, jadi setiap pagi dibuka oleh waali kelas untuk absensi, kemudian ada juga dari guru bp memberikan motivasi-motivasi belajar. Sekali waktu anak-anak juga kita hadirkan untuk memantau sejauh mana motivasi siswa dalam belajar. Nah memang pekerjaan kami ini yang cukup berat.</p>
8.	<p>Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman siswanya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?</p>	<p>Selama pembelajaran daring ada kurikulum darurat. Kurikulum darurat diambil dari KD-KD yang esensial, yang penting. Misalnya dalam semester ada 10 KD bisa diambil 5 KD yang dianggap penting dalam pelajaran itu. Setelah diajarkan guru memberi penugasan secara tertulis, fortfolio, maupun tatap maya. Selain itu ada ulangan ada uts juga.</p>
9.	<p>Apakah ada pelatihan untuk guru-guru jika ada yang merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran?</p>	<p>Untuk saat ini tidak ada pelatihan pembuatan media bagi guru per mata pelajaran. Kita hanya memfokuskan pembelajaran mode daring.</p>

10.	Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa?	Dalam pembelajaran daring memang motivasinya menurun tidak seperti tatap muka. Dalam kondisi daring ini bisa dikatakan prestasi siswa menurun. Ini kesulitan bapak ibu guru mengembalikan siswa supaya termotivasi untuk belajar itu yang paling penting.
11.	Apa yang akan dilakukan pihak sekolah jika ada siswa yang mempunyai masalah selama diadakannya pembelajaran daring?	Kita telusuri lewat wali kelas rata-rata masalah ekonomi dan broken home. Untuk masalah ekonomi kita siap bantu artinya beasiswa kita lebar-lebar dari pemerintah maupun internal.
12.	Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?	Penguasaan IT itu. Ada siswa yang kesulitan sinyal sehingga dalam perengkan absen kurang. Kita datang ke sekolah untuk difasilitasi dengan wifi sekolah.
13.	Apakah siswa yang bersekolah di MA MA'ARIF Nu Kencong sebagian besar masuk pondok pesantren?	Sekitar 30% siswa masuk di pondok pesantren.
14.	Ketika siswa masuk di dalam pondok pesantren apakah ada kebijakan atau kerjasama antara sekolah dengan pihak pondok pesantren pak?	Awal-awal kita datang ke pesantren mengenai pembelajaran daring karena siswa tidak dibolehkan keluar. Kita kirimkan materi pembelajaran, Soal-soal ujian kita kirimkan berupa print out langsung atau lewat pengurusnya. Kita kirim ke pengurusnya kemudian pengurusnya mencetak kemudian ada perwakilan dari pondok pesantren yang menyerahkan hasilnya kesini. Cuma akhir-akhir ini banyak pondok pesantren yang memperbolehkan santrinya membawa hp dan difasilitasi wifi ketika jamnya belajar.
15.	Bagaimana jalannya dalam pemberian tes-tes tersebut, apakah petugas pondok pesantren sebagai pengawas ujian?	Iya, pengurusnya

lampiran 10-e
Kode: Wan/KY/05-09-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Kamis, 05 September 2021

Nama : KH. Qomari Syam

Jabatan : Ketua Yayasan MA Ma'arif NU Kencong

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana menurut abah mengenai pembelajaran daring di sekolah MA Ma'arif NU kencong?	Menurut saya selaku ketua yayasan, siswa itu harus dipelihara jangan sampai merasa jenuh sekolah. Sebagian orang tua merasa anaknya sekolah tapi kok rasanya tidak seperti sekolah. Saya berharap pihak lembaga yunisma harus menanganinya.
2.	Bagaimana kondisi siswa serta pendidik selama masa pembelajaran daring?	Yang saya utamakan adalah kelas 10 karena pada masa ini memungkinkan siswa bingung mengenai pembelajaran daring serta bertanya-tanya mana guru saya karena belum bertemu langsung. Untuk mengatasi itu saya perintahkan 1 minggu melaksanakan tatap muka 1 kali.
3.	Apakah pihak sekolah MA Ma'arif NU kencong melakukan pelaporan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?	Paling tidak kepala sekolah 2 minggu saya tuntut melaporkan. Waktu ada pengajian kita bersilaatuhrahmi kemudian kepala berbincang-bincang mengenai pelaksanaan daring meskipun pelaporan itu tidak tertulis.

4.	Apakah abah selaku ketua yayasan merasakan kesulitan mengenai pembelajaran daring?	Memang banyak kendala dalam pembelajaran daring diantaranya latar belakang orang tua tidak sama meskipun ditinjau dari apapun tidak sama. Kemudian sinyal juga bermasalah itu yang saya jumpai.
5.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Walaupun menuju sempurna belum tapi sudah bisa berjalan dalam pembelajaran.
6.	Bagaimana strategi perencanaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Kami berusaha semampu yayasan untuk meningkatkan sarana.
7.	Bagaimana strategi pengadaan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Paling tidak kepala sekolah 2 minggu saya tuntut melaporkan. Waktu ada pengajian kita bersilaatuhrahmi kemudian kepala berbincang-bincang mengenai pelaksanaan daring meskipun pelaporan itu tidak tertulis.
8.	Bagaimana strategi Inventarisasi sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Jadi memang saya jalankan ini. Soal inventarisasi sering teledor. Jadi setiap pergantian kepala sekolah kami harus menerima laporan pertanggungjawaban. Kembali lagi menuju kesempurnaan jauh. Kepala sekolah melaporkan pertanggungjawaban dari awal sampai akhir.
9.	Bagaimana strategi penyimpanan sarana prasarana oleh pihak yayasan di MA Ma'arif NU Kencong?	Di lembaga-lembaga sudah cukup.

10.	Bagaimana evaluasi ketersediaan dan penggunaan sarana prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Memang saya sering sampaikan terutama waka bidang sarana dan prasarana, seumpama kita dari dulu bisa memanfaatkan dan bisa merawat sudah kaya dari dulu. Sering beli ini beli itu tapi perawatannya masih kurang.
11.	Bagaimana problematika yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Memang sebagai perbandingan di SMK banyak yang membantu, tapi di MA sulit mendapatkan bantuan.
12.	Bagaimana hasil yang dicapai yayasan dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MA Ma'arif NU Kencong?	Kalau kita ikut dengan kebutuhan memang masih kurang tapi kalau diukur dengan kemampuan yayasan lembaga ya sudah alhamdulillah. Kendalanya yaitu dana.

lampiran 10-f
Kode: Wan/WKS/02-09-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tgl : Kamis, 02 September 2021

Nama : Siti Majidah, M.Pd

Jabatan : Wakasek kesiswaan

NO	PERTANYAAN	HASIL
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran daring?	<p>Menurut pendapat saya pribadi, yang pertama bagus untuk pengembangan kreativitas siswa namun siap atau tidaknya itu. Ketidaksiapannya itu sarana dan prasarana itu yang paling penting. Minimal harus punya komputer atau hp. Kemarin ada siswa yang tidak mempunyai hp akhirnya kita fasilitasi untuk datang kesini karena disini kan ada internet.</p> <p>Kedua yaitu dukungan orang tua yang kurang, rata-rata siswa rumahnya di pedesaan yang jauh dari kota sehingga orang tua kurang mengontrol siswa di rumah.</p>
2.	Apakah ada perubahan-perubahan karakter siswa selama pembelajaran daring dilaksanakan di sekolah?	<p>Jadi pembentukan karakter itu kan harus terus menerus. Sementara pembiasaan-pembiasaan itu kalau datang ke sekolah yang lurin kan dikawal seperti kedatangan, kedisiplinan. Kalau di rumah kita mengontrolnya hanya lewat hp.</p>
3.	Sebagai waka kesiswaan, peran penting bagi waka kesiswaan	<p>Peran waka kesiswaan ini sebenarnya tidak sendiri ada wali kelas, ada guru bp, kaitannya kedisiplinan siswa kit</p>

	terhadap sistem pembelajaran daring seperti apa?	mengontrol, dalam 1 minggu kita rekap siapa yang tidak masuk, nanti kita datangkan ke sekolah.pernah untuk bantuan kuota, untuk tahun ini belum.
4.	Bagaimana partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran daring?	Yang kelas 10 itu awal-awal belum terbiasa. Saat ini biasanya 1 kelas yang berisi 20 anak paling yang masuk 5 orang.
5.	Peran waka kesiswaan kepada siswa dalam sistem pembelajaran daring seperti apa?	Kita mengawal anak-anak dalam hal kedisiplinan, ketertiban. Kedua itu pengembangan minat dan bakat baik dari akademik maupun dari nonakademik.
6.	Apakah ada hambatan/kendala yang dihadapi waka kesiswaan selama diberlakukannya pembelajaran daring?	Ya itu tadi karena kita tidak bisa tatap muka jadi kita mengontrol siswa lewat hp.
7.	Strategi apa yang akan diambil untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring?	Pemberian sanksi jika semua proses sudah dilaksanakan seperti mendatangkan orang tua untuk suruh mengisi surat pernyataan tetap lanjut atau berhenti dari sekolah.

Jember, 02 September 2021



Siti Majidah, M.Pd

lampiran 10-g
Kode: Wan/S/1/05-11-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

Nama: Ahmad Hasby Roby

Kelas: X MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Hal-hal apa saja yang dilakukan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	Mengucapkan salam, absen, lalu langsung mulai pembelajaran dengan mengirimkan materi dan tugas
2.	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	Iya
3.	Apakah guru kimia melakukan review terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	Iya mereview
4.	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	Metode tanya jawab bersama muridnya dan pemberian tugas
5.	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	Iya mengikutinya mulai awal sampai akhir
6.	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	Iya
7.	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dipahami?	Iya memberikan contohnya
8.	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	Iya memberikan kesempatannya, namun banyak siswa yang kurang aktif.
9.	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbagai media, baik media cetak maupun elektronik?	Belum pernah, hanya meminta menjawab tugas dari berbagai media.

10.	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	Tidak, karena waktu terbatas.
11.	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	Iya, namun bersama-sama satu kelas
12.	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	Iya sudah.
13.	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	Baik. Materi yang diberikan bias di pahami.
14.	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Iya, setiap penutupan pembelajaran diberikan tugas.
15.	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	Belum, karena waktu terbatas, tapi kalau UTS sudah
16.	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	Tidak
17.	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	Iya adil dan objektif
18.	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	Sinyal wifi, dan paket data internet tidak selalu mempunyai.
19.	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	Iya karena ada pembatasan dalam pemakaian Hp.

Siswa Kelas X MIPA



(Ahmad Hasby Roby)

lampiran 10-h
Kode: Wan/S/2/03-11-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

Nama: Fitria Nurzakia Putri

Kelas: XI MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal-hal apa saja yang dilakukan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	Mengucapkan salam, lalu langsung mulai pembelajaran dengan mengirimkan materi dan tugas
2	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	Iya sudah
3	Apakah guru kimia melakukan review terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	Iya mereview, dengan mengoreksi PR bersama.
4	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	Metode tanya jawab bersama muridnya
5	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	Iya mengikutinya mulai awal sampai akhir
6	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	Iya beliau mau menyampaikannya

7	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dipahami?	Iya memberikan contohnya, seperti pada materi sekarang yaitu kapitalis, guru saya mencontohkannya es batu.
8	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	Iya memberikan kesempatannya, tapi kebanyakan murid-murid suka melewatkan kesempatan itu. Malah memilih bertanya kepada teman sebangku yang terkadang sama-sama kurang paham.
9	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbagai media, baik media cetak maupun elektronik?	Belum pernah, tapi kalau ngasih tugas (beberapa soal) yang harus nyari jawaban dari berbagai media sering.
10	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	Tidak, karena waktu terbatas.
11	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	Sudah pernah, tapi Bersama-sama satu kelas
12	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	Iya sudah, sering malahan
13	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	Baik. Materinya mudah di pahami, tapi lebih efisien luring.
14	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran	Iya sudah, setiap mengakhiri pembelajaran pasti memberi tugas.

	sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
15	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	Belum, karena waktu terbatas, tapi kalau UTS sudah
16	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	Tidak
17	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	Iya adil dan objektif
18	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	Sinyal wifi, memori penuh, notif chat WA.
19	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	Tidak, karena saya bukan anak pondok pesantren.

Siswa Kelas XI MIPA



(Fitria Nurzakia Putri)

lampiran 10-i
Kode: Wan/S/3/01-11-2021

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

Nama: Widya Choirunnisa

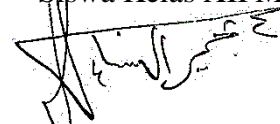
Kelas: 12 MIPA 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal-hal apa saja yang dilakukan guru pada saat memulai pembelajaran kimia secara daring?	Banyak hal, mulai dari mengabsen siswa/siswi yg hadir, menanyakan materi yg lalu, dan memberikan materi baru.
2	Sebelum memulai pembelajaran kimia, sudah menyampaikan tujuan pembelajaran?	Sudah
3	Apakah guru kimia melakukan riview terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya?	Iya
4	Metode apakah yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran kimia?	Kurang tau, menurut saya seperti memberikan video lalu jika tidak faham bisa ditanyakan ke guru, dan di dalam video tersebut materi sudah sangat detail menurut saya.
5	Dalam mengajar daring, apakah kalian mengikuti dengan materi yang diajar oleh guru kimia tersebut?	Sangat mengikuti
6	Jika materi yang diajarkan oleh guru kimia tidak anda mengerti, apakah guru kimia tersebut mau menjelaskan kembali dengan cara penyampaian yang berbeda agar mudah dipahami?	Iya, biasanya dijelaskan lewat WA. Bisa menjapri beliau. Dan ketika ada kesempatan tatap muka. Maka dijelaskan saat tatap muka
7	Apakah saat penyampaian materi, guru kimia anda memberikan contoh-contoh dalam kehidupan	Iya

	sehari-hari agar materi mudah dipahami?	
8	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi kimia yang diajarkan di kelas online?	Iya
9	Apakah guru kimia anda pernah memberikan tugas untuk mengumpulkan informasi terkait materi kimia yang diajarkan dari berbagai media, baik media cetak maupun elektronik?	Iya
10	Apakah setelah memberikan tugas mengenai pengumpulan informasi, guru kimia anda mengarahkan siswanya untuk menganalisis informasi yang didapatkan?	Iya
11	Apakah siswanya sudah diminta untuk mempersentasikan atau mengemukakan tugas yang diberikan?	Iya
12	Apakah guru kimia anda sudah menyimpulkan materi yang diajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran?	Selalu
13	Bagaimana pendapat anda terhadap metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh guru kimia anda?	Lumayan bagus, karena memang saya paham.
14	Apakah guru kimia anda sudah memberikan postest, soal latihan atau tugass akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	Iya
15	Apakah guru sudah melaksanakan ulangan untuk mengukur	Kurang tau lupa

	kemampuan siswa setiap kompetensi dasar yang telah terlaksana?	
16	Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai catatan atau komentar?	Terkadang iya
17	Menurut anda apakah penilaian yang diberikan bersifat adil dan objektif?	Iya, sangat adil.
18	Kesulitan apakah yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran daring?	Paket data, dan waktu karena semenjak daring saya juga belajar dan bekerja dirumah dan membereskan rumah. Bukan hanya di pelajaran ini, tapi juga disemua pelajaran saya begitu, jadi saya mulai memahami materi sendiri ketika malam hari.
19	Apakah anda yang masuk di pondok pesantren mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring?	Menurut saya iya, karena anak pesantren diberikan waktu yg sangat terbatas untuk mengakses hp yg mereka miliki, jadi menurut saya itu kesulitannya dan pastinya paket data.

Siswa Kelas XII MIPA 2



(Widya Choirunnisa)

Lampiran 11-a

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN
DARING**

Nama: Ainun Nadhifah, S.Pd.

Kelas: X MIPA

Materi: Model atom Bohr

Hari/tanggal: 27 Agustus 2021

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Dimensi: Pelaksanaan				
1.	Memeriksa kehadiran siswa	√		Menanyakan siswa yang tidak hadir
2.	Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang dipelajari	√		Mengaitkan contoh atau pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari
3.	Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi	√		Memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
4.	Menjelaskan KD yang akan dipelajari	√		Guru menuntun siswa dengan pertanyaan menuju pencapaian

				dengan tegas tujuan dan KD yang akan dicapai
5.	Menyampaikan garis besar cangkupan materi	√		Menuliskan atau membacakan materi yang akan dicapai
6.	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas		√	Langsung menjelaskan materi tanpa memberikan penjelasan bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dilihat, disimak, dibaca di awal pembelajaran	√		Memberikan gambar, memberikan literatur, tanyangan video, mencceritakan sesuatu benda atau objek yaang dapat diamati siswa
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca diawal pembelajaran		√	Tidak memberikan kesempatan kepada siswa bertanya terkait apa yang sudah diamati
9.	Siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara sebagai tindak lanjut dari bertanya mengaitkan antar informasi	√		Memberikan kesempatan siswa berdiskusi, membaca buku, internet, untuk mendiskusikan permasalahan awal yang diberikan guru
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan		√	Tidak mempersentasikan hal lain seperti latihan soal yang telah dikerjakan, dll yang tidak berhubungan dengan

	mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola			permasalahan awal yang diberikan guru
11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran		√	Siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui media yang disajikan
12.	Kesesuaian media atau sumber pembelajaran yang direncanakan pada RPP	√		Sumber media pada RPP sesuai dengan media yang digunakan saat pembelajaran di kelas
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa atau tidak melibatkan siswa		√	Tidak membuat rangkuman materi pelajaran
14.	Memberikan tindak lanjut pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		Memberikan tugas akhir kegiatan pembelajaran baik berupa tugas baca atau tugas latihan soal
Dimensi: Penilaian				
15.	Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		Memberikan penilaian pengetahuan berupa tes tulis, tes lisan, penugasan, serta portofolio
16.	Melaksanakan penilaian sikap siswa		√	Tidak memberikan penilaian berupa observasi sikap siswa pada saat pembelajaran
17.	Melaksanakan penilaian keterampilan siswa		√	Tidak memberikan penilaian keterampilan berupa portoolio dan presentassi hasil kerja individua tau kelompok

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN DARING

Nama: Ainun Nadhifah, S.Pd.

Kelas: XI MIPA

Materi: Penentuan ΔH dengan eksperimen

Hari/tanggal: 23 Agustus 2021

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Dimensi: Pelaksanaan				
1.	Memeriksa kehadiran siswa	√		Menanyakan siswa yang tidak hadir
2.	Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang dipelajari		√	Memulai pembelajaran dengan materi yang akan dipelajari
3.	Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi		√	Tidak memberikan permasalahan atau tugas yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
4.	Menjelaskan KD yang akan dipelajari		√	Tidak membuat pertanyaan menuntun pencapaian tujuan atau KD yang akan dicapai
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi	√		Menuliskan atau membacakan, Memberikan materi yang akan dicapai

6.	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas		√	Langsung menjelaskan materi tanpa memberikan penjelasan bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dilihat, disimak, dibaca di awal pembelajaran	√		Memberikan gambar, memberikan literatur, tanyangan video, mencceritakan sesuatu benda atau objek yaang dapat diamati siswa
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca diawal pembelajaran	√		Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya terkait apa yang sudah diamati
9.	Siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara sebagai tindak lanjut dari bertanya mengaitkan antar informasi	√		Memberikan kesempatan siswa berdiskusi, membaca buku, internet, untuk mendiskusikan permasalahan awal yang diberikan guru
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola		√	Tidak mempersentasikan hal lain seperti latihan soal yang telah dikerjakan, dll yang tidak berhubungan dengan permasalahan awal yang diberikan guru

11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran	√		Siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui media yang disajikan
12.	Kesesuaian media atau sumber pembelajaran yang direncanakan pada RPP	√		Sumber media pada RPP sesuai dengan media yang digunakan saat pembelajaran di kelas
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa atau tidak melibatkan siswa		√	Tidak membuat rangkuman materi pelajaran
14.	Memberikan tindak lanjut pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		Memberikan tugas akhir kegiatan pembelajaran baik berupa tugas baca atau tugas latihan soal
Dimensi: Penilaian				
15.	Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		Memberikan penilaian pengetahuan berupa tes tulis, tes lisan, penugasan, serta portofolio
16.	Melaksanakan penilaian sikap siswa		√	Tidak memberikan penilaian berupa observasi sikap siswa pada saat pembelajaran
17.	Melaksanakan penilaian keterampilan siswa		√	Tidak memberikan penilaian keterampilan berupa portofolio dan presentasi hasil kerja individu atau kelompok

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN DARING

Nama: Ainun Nadhifah, S.Pd.

Kelas: XII MIPA 2

Materi: Elektrokimia (Sel Volta)

Hari/tanggal: /28 Agustus 2021

No.	Aspek yang Dinilai	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Dimensi: Pelaksanaan				
1.	Memeriksa kehadiran siswa	√		Menanyakan siswa yang tidak hadir
2.	Mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang dipelajari	√		Memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya
3.	Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi	√		Memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
4.	Menjelaskan KD yang akan dipelajari		√	Tidak membuat pertanyaan menuntun pencapaian tujuan atau KD yang akan dicapai
5.	Menyampaikan garis besar cakupan materi		√	Langsung menjelaskan materi pertama tanpa menyebutkan

				keseluruhan materi yang akan dipelajari
6.	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas	√		Memberikan permasalahan atau tugas untuk dikerjakan siswa
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dilihat, disimak, dibaca di awal pembelajaran	√		Memberikan gambar, memberikan literatur, tanyangan video, menceritakan sesuatu benda atau objek yang dapat diamati siswa
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca diawal pembelajaran	√		Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya terkait apa yang sudah diamati
9.	Siswa menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara sebagai tindak lanjut dari bertanya mengaitkan antar informasi	√		Memberikan kesempatan siswa berdiskusi, membaca buku, internet, untuk mendiskusikan permasalahan awal yang diberikan guru
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi,		√	Tidak mempersentasikan hal lain seperti latihan soal yang telah dikerjakan, dll yang tidak berhubungan dengan permasalahan awal yang diberikan guru

	mengasosiasikan dan menemukan pola			
11.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran		√	Siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui media yang disajikan
12.	Kesesuaian media atau sumber pembelajaran yang direncanakan pada RPP	√		Sumber media pada RPP sesuai dengan media yang digunakan saat pembelajaran di kelas
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa atau tidak melibatkan siswa		√	Tidak membuat rangkuman materi pelajaran
14.	Memberikan tindak lanjut pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√		Memberikan tugas akhir kegiatan pembelajaran baik berupa tugas baca atau tugas latihan soal
Dimensi: Penilaian				
15.	Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		Memberikan penilaian pengetahuan berupa tes tulis, tes lisan, penugasan, serta portofolio
16.	Melaksanakan penilaian		√	Tidak melaksanakan penilaian sikap
17.	Melaksanakan penilaian		√	Tidak memberikan penilaian keterampilan berupa penilaian praktik/unjuk kerja, proyek, Presentasi hasil kerja individu

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto saat wawancara dengan Guru Kimia



Gambar 1. Ibu Ainun Nadhifah, S.Pd.
(Sumber: Dokumen pribadi peneliti, 2021)

2. Foto saat wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2. Bapak Muhammad Zaenuri, S.Pd.
(Sumber: Dokumen pribadi peneliti, 2021)

3. Foto saat wawancara dengan Wakasek bidang kurikulum



4. Foto saat wawancara dengan Wakasek bidang Sarana dan prasarana



Gambar 3. Ibu Nur Khamidah, S.Si
(Sumber: Dokumen pribadi peneliti, 2021)
5. Foto saat wawancara dengan Wakasek
bidang Kesiswaan



Gambar 5. Ibu Siti Majidah, M.Pd.
(Sumber: Dokumen pribadi peneliti, 2021)

Gambar 4. Bapak Mukhlis, M.A.
(Sumber: Dokumen pribadi peneliti, 2021)
6. Foto saat wawancara dengan Ketua
Yayasan MA Ma'arif NU Kencong



Gambar 6. Bapak KH. Qomari Syam
(Sumber: Dokumen pribadi peneliti, 2021)